Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian

LAPORAN KINERJA 2024

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA



AGROSTANDAR

LAPORAN KINERJA

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

TAHUN 2024

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2024

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2025

Koordinator Tim Reviu



Kapoksi PE PSI PKH



Kapoksi PE PSI TP



Kapoksi PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Satuan Kerja PSI Hortikultura yang mengelola keuangan mandiri dalam melaksanakan kinerjanya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

Penyusunan LAKIN PSI Hortikultura berdasarkan PERMENPAN RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan PERMENPAN RB No. 12/2015 tentang Pelaksanaan Sistem AKIP. PSI Hortikultura telah menyusun LAKIN berisi kinerja internal baik Satker PSI Horti maupun Unit Pelaksana Teknis dibawahnya, yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran di Lembang, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika di Solok, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias di Segunung, serta Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di Tlekung selama tahun 2024. LAKIN disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2023-2024 dengan melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan menjadi empat indikator kinerja sasaran.

LAKIN PSI Hortikultura Tahun 2024 diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program juga sebagai umpan balik dalam memperbaiki acuan dan meningkatkan kinerja PSI Hortikultura di tahun yang akan datang. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN PSI Hortikultura ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk perbaikan kinerja PSI Hortikultura ke depan.

Bogor, Januari 2025
Kepala Pusat

Husnain, MP., M.Sc., Ph.D
NIP 197309102001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
IKHTISAR EKSEKUTIF 1
BAB I PENDAHULUAN 7
BAB II PERENCANAAN KINERJA 13
2.1. Visi 13
2.2. Misi 13
2.3. Tujuan 13
2.4. Sasaran Program 14
2.5. Program PSI Hortikultura 14
2.6. Kegiatan PSI Hortikultura 15
2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 23
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 23
3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 24
3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir 32
3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 36
3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja 37
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 39
3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya 41
3.2. Akuntabilitas Keuangan 53
3.2.1. Realisasi Anggaran 53
3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) 58

3.2.3. Hibah 60
BAB IV PENUTUP 63
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2024 17

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura2023- 2024 17

Tabel 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024 19

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSI Hortikultura Tahun 2024 24

Tabel 5. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan..... 25

Tabel 6. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Lingkup PSI Hortikultura 28

Tabel 7. Komponen Pengungkit dalam Penilaian Zona Integritas PSI Hortikultura 29

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura (berdasarkan PMK) 31

Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 32

Tabel 10. Capaian target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2023 dan 2024 34

Tabel 11. Capaian target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tahun 2021 sampai 2024 35

Tabel 12. Capaian target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2023 dan 2024 2024 36

Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap target Renstra (2023-2024) 37

Tabel 15. Capaian kinerja lainnya selama 2024 44

Tabel 16. Perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan *stakeholder* 46

Tabel 18. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023 dan Tahun 2024 Menurut Jenis Belanja..... 57

Tabel 19. Rekapitulasi PNBP Tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura 58

Tabel 20. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah Lingkup PSI Hortikultura 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen unsur penilaian ZI PSI Hortikultura 28
Gambar 2. *Dashboard* Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura TA 2024 32
Gambar 3. Capaian target Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan 34
Gambar 4. Capaian target indikator kinerja nilai Zona Integritas (ZI) 35
Gambar 5. Perbandingan nilai IKPA tahun 2023-2024 36
Gambar 6. Nilai efisiensi SBK tahun 2024 39
Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2015 PSI Hortikultura 41
Gambar 8. Keikutsertaan PSI Hortikultura pada Pertemuan TF-MASHP 42
Gambar 9. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai 42
Gambar 10. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu 43
Gambar 11. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji 43
Gambar 12. Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun 44
Gambar 13. Perolehan penghargaan satuan kerja berprestasi dari KPPN Solok, Sumatra Barat 45
Gambar 14. Anugerah penghargaan Unit Kerja Informatif 45
Gambar 15. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji 47
Gambar 16.Koordinasi dalam rangka penyusunan PNPS 48
Gambar 17. Workshop peningkatan kapasitas SDM BPSI Tanaman Hias di Tsukuba University Jepang 49
Gambar 18. Kenampakan Jeruk Purut 50
Gambar 19. Kenampakan Jeruk Timun 50
Gambar 20. Kenampakan Jeruk Sambal 50
Gambar 21. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran Tinggi) 51
Gambar 22. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran rendah) 51
Gambar 23. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan REI 52
Gambar 24. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 53
Gambar 25. DIPA Awal UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 54
Gambar 26. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 54

Gambar 27. Anggaran Per Jenis Belanja lingkup PSI Hortikultura TA. 2024.....55
Gambar 28. Realisasi berdasarkan IKSK lingkup PSI Hortikultura 57
Gambar 29. Perbandingan Capaian Realisasi PNBP 2023 dan 2024 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 66
Lampiran 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2024.67
Lampiran 3. Keragaan SDM Lingkup PSI Hortikultura TA 2024 68
Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024.....70
Lampiran 5. SOP Penyusunan LAKIN 84
Lampiran 6. SK Tim Penyusun LAKIN 86
Lampiran 7. Nilai ZI Tahun 2024 90
Lampiran 8. Daftar RSNI Lingkup PSI Hortikultura TA. 2024.....97
Lampiran 9. Matriks Renaksi 98

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) merupakan salah satu Unit Kerja di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura mempunyai tugas untuk melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam rangka menjamin pelaksanaan program standar instrumen pertanian yang konsisten dan kontinyu, PSI Hortikultura telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2023–2024. Rencana Strategis ini disusun mengacu kepada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024; Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024; dan Renstra BSIP Tahun 2023-2024. Renstra merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Namun karena adanya nomenklatur perubahan Tugas dan Fungsi Balitbangtan menjadi BSIP, maka Renstra yang disusun merupakan Renstra 2023- 2024.

Selanjutnya sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi/Unit Kerja PSI Hortikultura menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun oleh unit kerja yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. LAKIN disusun secara konsisten, komprehensif, realistis dan mempunyai hubungan yang logis dengan bahan dasarnya yaitu Renstra, DIPA, RKA-KL, dan Perjanjian Kinerja (PK).

BSIP memiliki visi "Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern". Untuk mendukung tercapainya visi BSIP, pada tahun anggaran 2024 PSI Hortikultura menetapkan 4 (empat) sasaran yang masing-masing sasaran diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yang harus dipenuhi. Adapun indikator kinerja dan capaiannya adalah sebagai berikut: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tidak ada target dan capaian dikarenakan adanya blokir anggaran; 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%; 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 109,45%; dan 4) Indikator Kinerja Pelaksanaan

Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 106,90%. Indikator kinerja sasaran strategis yang ditargetkan dalam tahun 2024 telah tercapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan rerata capaian realisasi kinerja 103,82% (**sangat berhasil**).

Dalam pencapaian sasaran indikator kinerja untuk menunjang kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dan manajemen, pada tahun 2024 lingkup PSI Hortikultura mengelola anggaran sebesar Rp65.224.085.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Rp10.358.319.000,-, BPSI Tanaman Sayuran Rp15.706.038.000,-, BPSI Tanaman Buah Tropika Rp16.609.332.000,-, BPSI Tanaman Hias Rp11.932.050.000,-, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Rp10.618.346.000,-. Selama kurun waktu TA. 2024, terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp2.208.836.000 untuk SPAA, AA, dan penghematan anggaran perjalanan dinas 50%, sehingga Pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp63.014.259.000.

Selama periode tahun anggaran 2024, DIPA PSI Hortikultura mengalami 15 (lima belas) kali revisi anggaran, hal ini disebabkan adanya penghematan (*refocusing*) anggaran, revisi POK, penghapusan pagu dari PNBP, dan adanya dana hibah. Pada umumnya capaian kinerja akuntabilitas keuangan PSI Hortikultura telah berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari capaian realisasi anggaran lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 14 Januari 2025 sebesar Rp61.397.581.023,- (94,13%) yang terdiri dari belanja pegawai Rp23.038.883.431,- (97,06%), belanja barang Rp38.054.997.467,- (92,40%), dan belanja modal Rp303.700.125,- (99,98%).

Realisasi masing-masing Satker terhadap Pagu Total ialah sebagai berikut: PSI Hortikultura 92,33%, BPSI Tanaman Sayuran 90,34%, BPSI Tanaman Buah Tropika 97,12%, BPSI Tanaman Hias 95,26%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 95,57%. Sementara itu, realisasi berdasarkan Pagu Efektif (Non blokir SPAA, AA, dan penghematan perjalanan dinas 50%) adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 98,66%, BPSI Tanaman Sayuran 92,79%, BPSI Tanaman Buah Tropika 99,34%, BPSI Tanaman Hias 98,34%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 99,15%.

Dilihat dari efisiensi kinerjanya, PSI Hortikultura memiliki nilai efisiensi 33,35%, yang didukung indikator kinerja yaitu; (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan (4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Realisasi PNBP lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 sebesar Rp2.443.548.530,-

dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp102.411.200,-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp857.606.916,- BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp668.712.267,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp321.212.871,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp493.605.279,-.

BAB I
PENDAHULUAN

AGROSTANDAR



LAKIN 2024

BAB I
PENDAHULUAN

Standardisasi memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas produk pertanian. Preferensi konsumen yang semakin meningkat dalam memilih produk pangan bermutu mendorong pemenuhan bahan pangan yang memenuhi berbagai standar keamanan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, yang dimaksud dengan standardisasi ialah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi Standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Jika mengacu pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan, sektor pertanian memiliki ruang lingkup bidang standardisasi sangat luas. Ruang lingkup bidang standardisasi tersebut meliputi benih, bibit, lahan, pestisida, air, alsintan, pengolahan pascapanen, dan lain sebagainya.

Subsektor hortikultura merupakan pengungkit pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDB sektor pertanian mencapai 1,37%. Pembangunan subsektor ini terkait dengan pencapaian Asta Cita sektor pertanian yaitu: a) cita 2 (perwujudan swasembada pangan dan energi (biofuel)); dan (b) cita 5 (hilirisasi untuk menciptakan nilai tambah produk). Dalam pelaksanaannya, pembangunan subsektor hortikultura menghadapi isu strategis yaitu produksi dan produktivitas, efisiensi usaha tani, ketersediaan pasokan, mutu, serta daya saing yang relatif masih rendah.

Rendahnya daya saing produk hortikultura menyebabkan potensi ekspor tidak dapat termanfaatkan secara maksimal. Rendahnya daya saing disebabkan oleh tidak terpenuhinya standar mutu yang dipersyaratkan untuk ekspor. Parameter yang kurang dapat memenuhi standar keamanan pangan ialah adanya kontaminan dari mikroorganisme berbahaya, logam berat, residu pestisida, dan lain sebagainya. Standar Nasional Indonesia (SNI) pada proses dan produk subsektor hortikultura berperan penting dalam penjamin keamanan pangan. Penerapan standar diharapkan dapat menjamin mengatasi persoalan-persoalan tersebut dan memastikan bahwa produk hortikultura memenuhi persyaratan baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PSI Hortikultura merupakan unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan tugas melaksanakan koordinasi, perumusan,

penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. Dalam melaksanakan tugasnya, PSI Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu: (1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura; (2) Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura; (3) Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura; (4) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura; (5) Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; (6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan (7) Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsinya, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura didukung sejumlah pejabat fungsional dan tenaga administrasi yang tersebar di empat (4) balai pengujian standar instrumen yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Struktur organisasi PSI Hortikultura disajikan pada Lampiran 1.

Dengan semakin berkembangnya pembangunan pertanian, khususnya sub sektor hortikultura, maka diperlukan dukungan sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan dan sarana-prasarana). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PSI Hortikultura didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing. Jumlah pegawai yang bersatatus sebagai PNS pada Satker lingkup PSI Hortikultura per 31 Desember 2024 berjumlah 303 orang dengan perincian sebagai berikut: PSI Hortikultura 31 orang; BPSI Tanaman Sayuran 81 orang; BPSI Tanaman Buah Tropika 82 orang; BPSI Tanaman Hias 48 orang; dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebanyak 61 orang. Jumlah PNS berpendidikan S3 14 orang, S2 sebanyak 50 orang, S1/D4 sebanyak 73 orang, dan pegawai dengan kualifikasi pendidikan di bawah S1 sebanyak 166 orang. Jabatan fungsional yang ada di PSI Hortikultura dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya antara lain Analis Standardisasi (Asta), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Analis Kebijakan, dan lain sebagainya. Kecukupan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai kebutuhan akan terus dikembangkan dalam lima tahun ke depan melalui rekruitmen berbasis kompetensi dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan jangka pendek dan jangka panjang baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain sumber daya manusia, sarana prasarana juga diperlukan untuk mendukung terlaksananya program teknis peningkatan nilai tambah dan daya saing industri serta Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan juga program dukungan manajemen. Sarana prasarana yang dimiliki oleh satker lingkup PSIH antara lain: Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra Barat, Banten, dan Sumatra Utara, sarana laboratorium pengujian, rumah kassa, gudang benih, peralatan laboratorium, UPBS, dan lain sebagainya.

Selanjutnya sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi/Unit Kerja PSI Hortikultura menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun oleh unit kerja yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. SOP penyusunan LAKIN dapat di lihat pada Lampiran 5 dan SK tim penyusun LAKIN dapat di lihat pada Lampiran 6.

Sebagai upaya dukungan PSI Hortikultura untuk menjawab isu nasional, pada tahun 2024 PSI Hortikultura telah menetapkan empat sasaran strategis, yaitu (1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, dan (4) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Secara umum capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2024 ini telah tercapai sesuai target dengan rerata capaian kinerja **103,82%** dengan kategori **sangat berhasil**. Meskipun terdapat berbagai kendala dalam mencapai target TA. 2024, terutama karena adanya perubahan tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi perumusan standar, sehingga masih tahap penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar, perubahan nomenklatur tugas dan fungsi BSIP yang juga berimbas pada adanya refocusing anggaran yang signifikan, sehingga menghambat pencapaian kinerja. Strategi yang dilakukan dalam mengatasinya di antaranya adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana serta tenaga kerja yang tersedia, melakukan koordinasi antara pelaksana kegiatan, dan melakukan pemantauan secara berkala.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

AGROSTANDAR



LAKIN 2024

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah. Namun dengan adanya perubahan nomenklatur kerja Eselon 1 berdasarkan Perpres Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, maka Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian disusun kembali dengan periode Tahun 2023–2024 mengacu pada tiga dokumen penting yaitu sasaran utama pembangunan nasional RPJMN 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian 2020-2024, dan Renstra BSIP Tahun 2023-2024. RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi dan Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

2.1. Visi

Dengan mengacu pada visi Kementerian Pertanian yaitu "pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong" maka visi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 2023-2024 adalah "Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern".

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing;
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen hortikultura terstandar;
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan

Tujuan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan instrumen hortikultura terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen hortikultura terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas;

3. Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Pengelolaan Kinerja Anggaran lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang akuntabel.

2.4. Sasaran Program

Peran standardisasi di bidang hortikultura merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program Prioritas (PP) yang disasar adalah PP3: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP6: Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil dan industrialisasi. Berdasarkan empat Program yang diampu oleh Kementerian Pertanian, maka PSI Hortikultura sesuai dengan tusi mengampu dua program teknis dan program dukungan manajemen yaitu :

1. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian Terstandar. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
2. Program Nilai Tambah dan Daya Saing dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Jumlah rancangan standar intrumen pertanian yang dihasilkan
3. Program Dukungan Manajemen dengan sasaran program yaitu 1) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dan 2) Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja: 1) Nilai Zona Integritas (ZI) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dan 2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah Agro Standar, yakni: Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen hortikultura (benih, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, dll).

2.5. Program PSI Hortikultura

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam peningkatan kemajuan hortikultura di Indonesia melalui perumusan standar, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi. Program standardisasi instrumen hortikultura mempunyai sasaran output yaitu :

1. Produk instrumen hortikultura terstandar;
2. Rancangan akhir standar instrumen pertanian (RSNI3);
3. Meningkatnya nilai reformasi birokrasi PSIH; dan
4. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSIH.

Strategi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (output) kegiatan standardisasi instrumen hortikultura dalam kurun waktu 2023 – 2024 sebagai berikut:

A. Mendorong penyiapan standar instrumen hortikultura melalui:
   1. Sinkronisasi dan sinergitas program pembangunan hortikultura;
   2. Identifikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar.

B. Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang hortikultura.

C. Mendorong penerapan standar instrumen pertanian melalui:
   1. Pengembangan model pendampingan;
   2. Penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen hortikultura;
   3. Pengembangan spektrum diseminasi multi-channel untuk penyebarluasan standar instrumen hortikultura, sehingga produk terstandar memiliki kompetensi, akses pakar, dan saling terkoneksi.

2.6. Kegiatan PSI Hortikultura

Pada tahun 2024 PSI Hortikultura melakukan penyusunan standar instrumen komoditas hortikultura yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta memiliki daya saing global.

A. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

1. Perumusan Rancangan Standar Komoditas Hortikultura, kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan RSNI3 melalui Komite Teknis 65-15 Hortikultura yang kesekretariatannya dikelola oleh PSI Hortikultura. Pada tahun 2024 Komtek 65-15 Hortikultura telah menghasilkan 7 (tujuh) RSNI3 yaitu: (1) Bawang bombai (*Allium cepa* L.); (2) Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2); (3) Durian; (4) Mangga; (5) Anggrek pot-bagian 1 : Dendrobium hibrida; (6) Anggrek pot-bagian 2 : Phalaenopsis hibrida; dan (7) Jeruk keprok.

2. Program Nasional Perumusan Standar yang disingkat PNPS berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2014, tahun 2024 PSI Hortikultura melalui Komtek 65-15 Hortikultura mengusulkan 8 (delapan) judul PNPS sebagai berikut: (1) Produksi planlet kentang kelas benih penjenis; (2) Benih stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.); (3) Manggis; (4) Markisa; (5) Jeruk Siam; (6) Lengkeng; (7) Benih krisan kelas benih sebar; dan (8) Daun potong pakis *leather leaf*.

B. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dari dua usulan sebagai berikut: Produksi planlet kentang kelas benih penjenis; (2) Benih stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.).
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2) dan konsep rancangan standar nasional Bawang bombai (*Allium cepa* L.)

C. Balai Pengujian Standar Instrumen Buah Tropika

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Manggis dan Markisa yang merupakan revisi SNI yang telah ada.
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Mangga dan Durian.

D. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Benih krisan kelas benih sebar dan Daun potong pakis *leather leaf*.
2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Hias, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Anggrek Pot-Bagian 1 : Dendrobium hibrida dan Anggrek Pot-Bagian 2 : Phalaenopsis hibrida.

E. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, kegiatan ini bertujuan tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI dengan judul Jeruk Siam dan Lengkeng.

2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, kegiatan ini bertujuan untuk membuat konsep rancangan standar nasional untuk Jeruk keprok.

2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Seluruh program kegiatan PSI Hortikultura terangkum dalam indikator kinerja utama (IKU). Indikator kinerja utama PSI Hortikultura tahun 2024 ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Indikator kinerja merupakan bagian yang selaras dengan sasaran yang akan dicapai dengan target per tahun selama tahun 2023-2024 seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PSI Hortikultura 2023- 2024

Kegiatan/Sasaran kegiatan	IKSK
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Indikator kinerja beserta target yang terdapat pada Renstra 2023-2024 akan dijadikan sebagai indikator utama pencapaian sasaran kegiatan pada masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2024 disajikan pada Lampiran 1.

Pelaksanaan kinerja PSI Hortikultura yang tertuang dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) telah mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan dinamika kebijakan dan revisi anggaran PSI Hortikultura. PK awal PSI Hortikultura tahun 2024 ditandatangani pada 24 November 2023 yang terdiri dari 4 IKSK dimana pagu awal sebesar Rp76.630.843.000,-. Pada 5 Januari 2024 mengalami perubahan pada PK revisi pertama dimana anggaran menjadi Rp65.577.593.000,- karena adanya refocusing kegiatan program teknis lingkup BSIP. Selain itu, anggaran untuk Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas seluruhnya direalokasi, namun tetap masuk dalam sasaran dan indikator kinerja. Untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri hanya ada di kegiatan Rancangan Standar Instrumen Hortikultura dan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura yang sebagian besar masih diblokir. Revisi PK yang kedua dilakukan pada 4 April 2024 untuk merevisi anggaran yang disebabkan adanya penambahan untuk kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan sebesar Rp100.000.000,- sehingga anggaran lingkup PSI Hortikutura berubah menjadi Rp65.677.593.000,-.

Pada 6 Juni 2024 terdapat perubahan PK yang ketiga dikarenakan adanya pembukaan blokir Kegiatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (Program), pembukaan blokir PNBP, dan tambahan anggaran sebesar Rp100.000.000,- di masing-masing satker untuk kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan, sehingga anggaran Lingkup PSI Hortikultura berubah menjadi Rp66.177.593.000,. Revisi keempat PK dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 karena adanya pengurangan anggaran akibat optimalisasi belanja pegawai Lingkup BSIP sebesar Rp2.847.318.000,-, sehingga pagu anggaran PSI Hortikultura menjadi Rp63.330.275.000,-. Pada 7 November 2024 dilakukan revisi PK kelima yang disebabkan penghapusan blokir PNBP sejumlah Rp361.134.000,-. Hal ini menyebabkan perubahan anggaran lingkup PSI Hortikultura menjadi Rp62.969.141.000,- serta terdapat perubahan satu indikator kinerja dari semula Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (86,50) menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (92,19). Hal ini berdasarkan arahan dari Sekretariat Badan

Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai tindak lanjut dari Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian, dimana perlu dilakukan penyesuaian indikator kinerja anggaran lingkup BSIP yaitu semula Nilai NKA menjadi IKPA.

Pada 4 Desember 2024 terjadi penambahan anggaran pada Perjanjian Kinerja revisi keenam sebesar Rp2.254.944.000,- menjadi sebesar Rp65.224.085.000,- yang disebabkan adanya penginputan anggaran hibah dan pencatatan keterangan blokir AA, SPAA, dan penghematan perjalanan dinas sesuai SEB tentang Penghematan Belanja Perjalanan Dinas sebesar 50%. Perjanjian kinerja PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 3. Perubahan PK tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19 Nilai

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

AGROSTANDAR



LAKIN 2024

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja PSI Hortikultura disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. PSI Hortikultura melakukan pemantauan terhadap kegiatan standar instrumen hortikultura secara berkala, setiap mingguan dan bulanan (laporan realisasi fisik, laporan Renaksi dan anggaran), triwulan (laporan capaian kegiatan per triwulan), dan tengah tahun (laporan tengah tahun). Setiap satker melakukan updating realisasi keuangan dan fisik setiap dua minggu atau setiap akan dilaksanakannya rapat pimpinan (Rapim B) di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, serta melalui aplikasi e-Monev BSIP, SMART DJA, e-SAKIP, dan e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen kegiatan, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan BMN, serta keberhasilan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) lingkup PSIH Hortikultura.

Indikator keberhasilan kinerja PSIH Hortikultura diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: >100 persen; (2) **berhasil**: 80 - 100 persen; (3) **cukup berhasil**: 60 – 79 persen; dan **tidak berhasil**: <60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, rerata capaian kinerja PSI Hortikultura pada tahun 2024 sebesar **103,82%** masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja PSI Hortikultura berbasis *outcome* dalam lima tahun terakhir sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan swasta secara optimal. PSI Hortikultura mempunyai empat sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja. Realisasi capaian per output (kinerja) PSI Hortikultura tahun 2024 yang mendukung perjanjian kinerja PSI Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 4.

Dalam upaya pencapaian target PK PSI Hortikultura, telah dilakukan pemantauan

dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup PSI Hortikultura dengan menyusun laporan kegiatan utama, dan laporan rencana aksi, yang selanjutnya disampaikan ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian secara periodik.

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra PSI Hortikultura Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar	7 Standar	100
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai	89,40 Nilai	104,56
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4	Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19 Nilai	98,55 Nilai	106,90
			Rerata Capaian			**103,82**

3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Analisis capaian dan evaluasi kinerja PSI Hortikultura tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1	•Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar

Pada tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tidak memiliki target dan capaian kinerja pada indikator kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan, hal ini karena adanya *refocusing* anggaran sehingga tidak ada target yang harus dicapai.

Sasaran Kegiatan 2	•Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran kinerja kedua yaitu meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian. Indikator dari sasaran kinerja tersebut adalah jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker BSIP. Capaian jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan ialah 100% atau telah sesuai target yaitu 7 rancangan (Tabel 5).

Tabel 5. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Uraian	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7	7	100
BPSI Tanaman Sayuran	2	2	100
BPSI Tanaman Buah Tropika	2	2	100
BPSI Tanaman Hias	2	2	100
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	1	1	100

Hasil rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan PSI Hortikultura tahun 2024 adalah 7 standar. Dalam hal ini, balai di bawah koordinasi PSI Hortikultura menyusun rancangan standar sampai dengan RSNI1. Pada tahap berikutnya, RSNI1 akan dibahas pada rapat teknis oleh tim Komite Teknis PSI Hortikultura. Dari rapat teknis dihasilkan RSNI2 untuk selanjutnya dibahas pada rapat konsensus. Rapat konsensus menghasilkan RSNI3 yang selanjutnya dilaksanakan proses Jajak Pendapat hingga penetapan SNI oleh BSN. Berikut

penjelasan dari capaian output RSNI tersebut:

1. RSNI3 Bawang bombai (*Allium cepa* L.) merupakan standar usulan baru yang menghasilkan acuan untuk persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan bawang bombai (*Allium cepa* L.) dari family *Alliaceae* untuk konsumsi segar. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha, mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. RSNI3 Benih Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Sebar G2 merupakan standar revisi dari SNI 01-7002:2004 benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G4). Perubahan dalam standar ini meliputi: (1) penambahan subpasal pada istilah definisi, (2) Penambahan pasal mengenai keseragaman ukuran dan (3) Pemutakhiran persyaratan terkait dengan mutu di lapang dan di gudang.
3. RSNI3 Durian merupakan standar revisi dari SNI 4482:2013 Durian. Standar ini berlaku untuk varietas komersial durian family *Malvaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Durian untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, produsen dan pelaku usaha, mengikuti perkembangan teknologi dan menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. RSNI3 Mangga merupakan standar revisi dari SNI 3164:2009 Mangga. Standar ini berlaku untuk varietas komersial mangga dari famili *Anacardiaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Mangga untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini.
5. RSNI3 Anggrek Pot-Bagian 1: Dendrobium hibrida merupakan standar revisi dari SNI 7990-1:2014 Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengkelasan untuk anggrek pot dendrobium (*Dendrobium* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe Phalaenanthe, intermediate dan Spatulata. Standar ini direvisi dengan tujuan memudahkan transaksi perdagangan, melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha, menyediakan dasar pengujian dan sertifikasi mutu, serta menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen anggrek pot dendrobium.
6. RSNI3 Anggrek Pot-Bagian 2: Phalaenopsis hibrida merupakan standar revisi dari SNI 7990- 2:2014 Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida. Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengkelasan untuk anggrek pot phalaenopsis (*Phalaenopsis* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe standar, novelty, multiflora, dan mini. Standar ini merupakan bagian dari seri SNI 7990 Anggrek pot, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a. Bagian 1: Dendrobium hibrida;
b. Bagian 2: Phalanaenopsis hibrida; dan
c. Bagian 3: Vandaceous hibrida.

7. RSNI3 Jeruk Keprok merupakan standar revisi dar SNI 3165:2009 Jeruk keprok yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Standar ini berlaku untuk varietas komersial dari jeruk keprok (*Citrus reticulata* Blanco) famili *Rutaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan pasca panen. Jeruk keprok bagi kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini. Standar ini disusun dan dirumuskan dengan tujuan sebagai berikut:
   a. Melindungi produsen, konsumen dan pelaku usaha buah jeruk keprok;
   b. Mewujudkan buah jeruk keprok bermutu;
   c. Meningkatkan daya saing;
   d. Mengikuti perkembangan teknologi; dan
   e. Menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sasaran Kegiatan 3	•Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran kinerja ketiga yaitu Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Indikator dari sasaran kinerja tersebut adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker BSIP, sehingga pada periode Renstra 2023 – 2024 di seluruh satker lingkup BSIP mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM", yang harus dilakukan pengukuran setiap tahunnya. Penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tahun 2024 telah dilakukan secara silang oleh Tim Assesor lingkup BSIP. Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2024 untuk satker PSI Hortikultura ialah 89,40; BPSI Tanaman Sayuran sebesar 87,62; BPSI Tanaman Buah Tropika sebesar 86,18; BPSI Tanaman Hias sebesar 89,89; dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebesar 92,17 (Tabel 6), nilai ini ditetapkan melalui SK Kepala BSIP Nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 (Lampiran 7). Capaian realisasi nilai

ZI PSI Hortikultura seluruhnya melebihi target dengan rerata capaian 109,45% kategori sangat berhasil.

Tabel 6. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Lingkup PSI Hortikultura

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50	89,40	104,56
BPSI Tanaman Sayuran	80	87,62	109,52
BPSI Tanaman Buah Tropika	80	86,18	107,72
BPSI Tanaman Hias	80	89,89	112,36
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	81,50	92,17	113,09

PSI Hortikultura mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 mengenai unsur penilaian ZI menuju WBK/WBBM, di mana terdapat dua jenis komponen yang harus dibangun yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil, terdapat enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil (Gambar 1).



Gambar 1. Komponen unsur penilaian ZI PSI Hortikultura

Dalam pelaksanaannya, PSI Hortikultura telah melakukan langkah-langkah dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
2. Menyusun Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM.

3. Komitmen bersama Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
4. Pelaksanaan Pembangunan ZI-WBK/WBBM.
5. Pemantauan bulanan pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM.
6. Evaluasi Pembangunan ZI-WBK/WBBM (Triwulanan).
7. Tindaklanjut perbaikan hasil evaluasi.

Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan nilai dari komponen pengungkit dan komponen hasil sebagai berikut yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Komponen Pengungkit dalam Penilaian Zona Integritas PSI Hortikultura

No	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
I.	Manajemen Perubahan	4,00	3,71 (92,74%)
1.	Penyusunan Tim Kerja	0,50	0,50
2.	Rencana pembangunan ZI	1,00	0,83
3.	Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	1,00	1,00
4.	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	1,50	1,38
II.	Penataan Tata laksana	3,50	3,25 (92,86%)
1.	Prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama	1,00	1,00
2.	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang terintegrasi	2,00	1,75
3.	Keterbukaan Informasi Publik	0,50	0,50
III.	Penataan SIstem Manajemen SDM	5,00	5,00 (100%)
1.	Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	0,25	0,25
2.	Pola mutasi internal	0,50	0,50
3.	Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	1,25	1,25
4.	Penetapan kinerja individu	2,00	2,00
5.	Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai	0,75	0,75
6.	Sistem informasi kepegawaian	0,25	0,25
IV.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	5,00 (100,00%)
1.	Keterlibatan pimpinan	2,50	2,50
2.	Pengelolaan akuntabilitas kinerja	2,50	2,50
V.	Penguatan Pengawasan	7,50	6,91 (92,18%)

No	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
1.	Pengendalian gratifikasi	1,50	1,50
2.	Penerapan SPIP	1,50	1,31
3.	Pengaduan masyarakat	1,50	1,50
4.	*Whistle-Blowing System*	1,50	1,50
5.	Penanganan benturan kepentingan	1,50	1,10
VI.	Peningkatan Kualitas Layanan Publik	5,00	4,50 (90,00%)
1.	Standar pelayanan	1,00	1,00
2.	Budaya pelayanan prima	1,00	1,00
3.	Pengelolaan pengaduan	1,00	0,50
4.	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	1,00	1,00
5.	Pemanfaatan teknologi informasi	1,00	1,00
	TOTAL PEMENUHAN	**30,0**	**28,37 (94,58%)**
I.	Manajemen Perubahan	4,00	4,00 (100%)
1.	Komitmen Perubahan	2,00	2,00
2.	Komitmen Pimpinan	1,00	1,00
3.	Membangun Budaya Kerja	1,00	1,00
II.	Penataan Tata laksana	3,50	3,50 (100%)
1.	Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan	0,50	0,50
2.	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi	1,00	1,00
3.	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2,00	2,00
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	5,00	3,32 (66,40%)
1.	Kinerja Individu	1,50	1,50
2.	Assessment Pegawai	1,50	1,50
3.	Pelanggaran Disiplin Pegawai	2,00	0,32
IV.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	5,00 (100,00%)
1.	Meningkatnya Capaian Kinerja Unit Kerja	2,00	2,00
2.	Pemberian Reward and Punishment	1,50	1,50
3.	Kerangka Logis Kinerja	1,50	1,50
V.	Penguatan Pengawasan	7,50	7,43 (99,08%)
1.	Mekanisme Pengendalian	2,50	2,50
2.	Penanganan Pengaduan Masyarakat	3,00	3,00

No	Komponen/Sub Komponen Indikator proses	Sempurna	PSIH
3.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	2,00	1,93
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,75 (75,00%)
1.	Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik	2,50	1,25
2.	Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	2,50	2.50
	TOTAL REFORM	**30,00**	**27,00 (90,00%)**
	TOTAL PENGUNGKIT	**60,00**	**55,37**
I.	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,50	19,19 (85,31%)
1.	Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,50	15,44
2.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnyai	5,00	3,75
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50	14,83 (84,75%)
1.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	14,83
	TOTAL HASIL	**40,00**	**34,03 (85,45%)**
	Nilai ZI	**100,0**	**89,40**
	Target Nilai ZI pada Perjanjian Kinerja Satker		**85,50**

Sasaran Kegiatan 4

- **Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura memiliki target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92,19 dengan nilai capaian sebesar 98,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian dari indikator ini adalah 106,90% dengan kategori sangat berhasil. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura (berdasarkan PMK)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19	98,55	106,90
BPSI Tanaman Sayuran	95,89	96,90	101,05
BPSI Tanaman Buah Tropika	93,85	99,93	106,47
BPSI Tanaman Hias	90,46	95,84	105,94
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika	96,67	98,97	102,06

Berdasarkan dashboard Monev Kemenkeu (Gambar 2), pada 31 Desember 2024 PSI Hortikultura memiliki tingkat pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 98,55. Pencapaian kinerja tersebut didasarkan pada beberapa variabel aspek implementasi yaitu revisi DIPA 10%, Deviasi Halaman III DIPA 15%, Penyerapan Anggaran 20%, Belanja Kontraktual 10%, Penyelesaian Tagihan 10%, Pengelolaan UP dan TUP 10%, dan capaian output 25%.

Kementerian Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	023	018	025227 PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA	Nilai	100,00	100,00	98,38	100,00	100,00	88,79	100,00	98,55	100%	0.00	98.55
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	19,68	10,00	10,00	8,88	25,00				
					Nilai Aspek	100.00		96.79				100.00				

Gambar 2. *Dashboard* Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura TA 2024

3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Kinerja PSI Hortikultura tahun 2024 merupakan kinerja tahun kedua sebagai lembaga baru pasca transformasi kelembagaan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja PSI Hortikultura disusun sesuai dengan tusi pada Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	989.385 Unit	1.118.752 Unit	113,07	-	-	-
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	5 Standar	5 Standar	100	7 Standar	7 Standar	100
3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSIH	85,00 Nilai	86,77 Nilai	102,08	85,50 Nilai	89,40 Nilai	104,56
4	Nilai Kinerja Anggaran PSIH	86,00 Nilai	89,04 Nilai	103,53	-	-	-
	Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) PSIH	-	-	-	92,19 Nilai	98,55 Nilai	106,90
Rerata Capaian				**104,53**			**103,82**

Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat dari 2 indikator, yaitu IK 2 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan dan IK 3 nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura. Sedangkan IK 1 Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada tahun 2024 tidak memiliki target dan capaian karena pemblokiran anggaran sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. IK 4 Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dikarenakan merupakan indikator kinerja yang baru pada tahun 2024.

A. IK1 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan pada tahun 2024 tidak memiliki target dan capaian karena recofusing anggaran sehingga tidak ada target yang dicapai dan tidak bisa

dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

B. IK2 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Perbandingan Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dari tahun 2023 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2023 dan 2024

Indikator Kinerja	Realisasi	
	2023	2024
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	100	100



Gambar 3. Capaian target Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Target indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dimulai dari tahun 2023. Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa persentase capaian jumlah rancangan standar instrumen pertanian PSI Hortikultura masuk kategori sangat berhasil yaitu 100%.

C. IK3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Perbandingan nilai pembangunan ZI PSI Hortikultura dari tahun 2023 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tahun 2021 sampai 2024

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2023	2024
Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura	102,08	104,56



Gambar 4. Capaian target indikator kinerja nilai Zona Integritas (ZI)

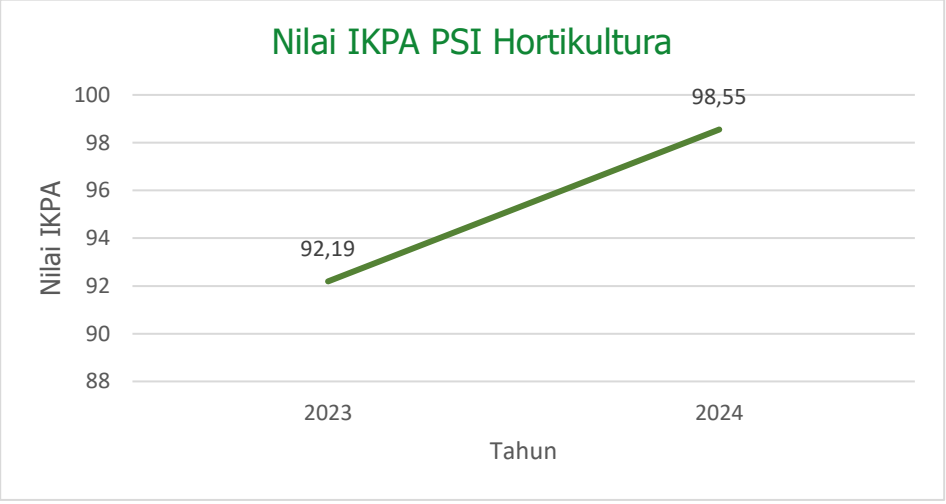
Target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura dimulai dari tahun 2023. Pada Gambar 4 menunjukkan bahwa persentase capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura naik menjadi 104,56% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan masuk kategori sangat berhasil yaitu di atas 100%.

D. IK4 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator baru di tahun 2024 hal ini berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian. Sebelumnya, sejak tahun 2020, indikator kinerja yang digunakan yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Namun nilai IKPA ini setiap tahunnya telah dihasilkan meskipun bukan sebagai indikator kinerja. Nilai IKPA tahun 2023 dan 2024 PSI Hortikultura disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2023 dan 2024 2024

Indikator Kinerja	Realisasi (Nilai)	
	2023	2024
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19	98,55



Gambar 5. Perbandingan nilai IKPA tahun 2023-2024

Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2023 sebesar 92,19 dan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura tahun 2024 sebesar 98,55. Jika dibandingkan dengan capaian nilai IKPA pada tahun 2023, capaian IKPA tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,36% dan masuk kategori sangat berhasil yaitu di atas 100%.

3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Pengukuran capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap PK 2024 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan capaian kinerja PSI Hortikultura terhadap target Renstra (2023-2024)

No	Indikator Kinerja	Capaian Indikator Kinerja 2024	Target Renstra (2023-2024)	% Capaian terhadap target Renstra (2023-2024)
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	989.385	-
2.	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	12	12	100
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura	89,40	85,50	104,56
4	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,55	92,19	106,90

Capaian target Renstra untuk empat indikator baik IK 1 dan IK 2 bersifat akumulatif pada satu periode renstra 2023-2024, sedangkan untuk IK3 dan IK4 tidak bersifat akumulatif namun memiliki target jumlah dan nilai yang meningkat setiap tahunnya. Tahun 2023, pada IK Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar, PSI Hortikultura telah menghasilkan 1.118.752 unit dari target Renstra (2023 – 2024) sebesar 989.385 unit atau tercapai 113,07%. Namun pada tahun 2024 tidak ada capaian dan target kinerja karena adanya *refocusing* anggaran. Tahun 2024, pada IK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, telah tercapai 12 rancangan standar dari target renstra 2023 – 2024 sebanyak 12 atau tercapai 100%; IK Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura tercapai 89,40 dari target PK 85,50 atau sebesar 104,56%. Pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSI Hortikultura mencapai nilai 98,55 dari target PK 92,19 atau sebesar 106,90%.

3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

A. Keberhasilan

Secara umum pada tahun 2024 PSI Hortikultura telah dapat memenuhi capaian kinerja bahkan sampai melebihi target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan terdiri dari; (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%, (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 104,56%, dan (3) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat

Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan capaian 106,90%.

Pencapaian seluruh target dari PSI Hortikultura tidak terlepas dari beberapa faktor internal maupun eksternal yang mendukung yaitu:

Faktor internal antara lain:

1. Penyusunan perencanaan yang baik dan melakukan alokasi anggaran yang fokus pada target utama sehingga ketika terjadi *refocusing* anggaran, kegiatan utama di PSI Hortikultura tidak terpengaruh.
2. Koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan.
3. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan manajemen sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan risiko kegagalan dapat segera diantisipasi.
4. Melakukan percepatan realisasi anggaran.
5. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain.

Faktor eksternal antara lain:
Faktor-faktor eksternal juga memengaruhi keberhasilan kegiatan di PSI Hortikultura diantaranya ialah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan UK/UPT terkait di lingkup BSIP, Kementerian Pertanian, maupun dengan instansi di luar Kementerian Pertanian seperti BSN, pemerintah provinsi/daerah, perguruan tinggi, maupun pihak swasta.

B. Kendala

1. Beberapa kendala yang dihadapi oleh PSI Hortikultura diantaranya berupa transformasi kelembagaan dari Badan Litbang menjadi Badan Standardisasi yang mengubah tugas pokok dan fungsi dari penelitian menjadi penyusunan standar, sehingga masih perlu penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan penyusunan standar.
2. Adanya pemblokiran anggaran hingga bulan April 2024 sehingga kegiatan baru dapat berjalan pada bulan Mei 2024;
3. Jumlah, kapasitas, serta kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan.

C. Kegagalan

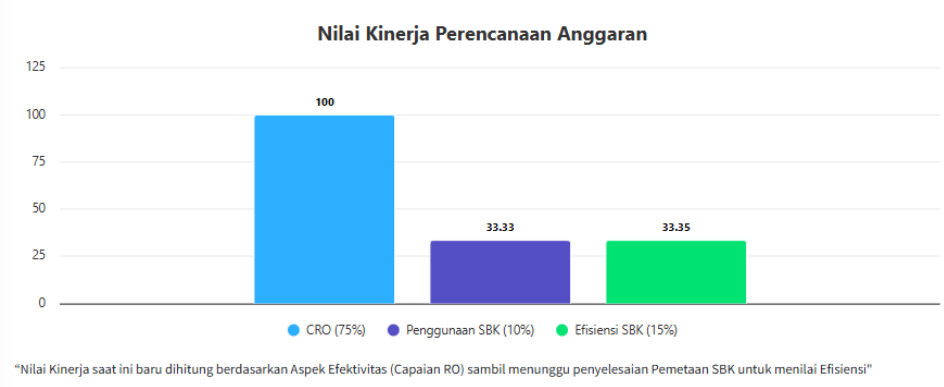
Secara umum kegiatan tahun 2024 PSI Hortikultura berjalan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun kendala tersebut tidak mengakibatkan kegagalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kegagalan di kegiatan tahun 2024.

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Melakukan perencanaan yang baik serta melakukan percepatan kegiatan dan realisasi anggaran melalui rapat koordinasi bulanan;
2. Melakukan koordinasi dan konsolidasi internal dalam menyusun perencanaan kegiatan serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait agar terjadi sinkronisasi sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar;
3. Mengoptimalkan SDM dan anggaran yang ada;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala;
5. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan BSN.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu. Efisiensi kinerja diukur secara otomatis melalui aplikasi SMART pada https://monev.kemenkeu.go.id/. Nilai efisiensi PSI Hortikultura pada tahun 2024 sebesar 33,35 (Gambar 6).



Gambar 6. Nilai efisiensi SBK tahun 2024

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya juga dilakukan terhadap semua indikator kinerja yang dihitung berdasarkan seluruh RO pendukung tiap indikator kinerja. Analisis dilakukan menggunakan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021.

Tabel 15. Nilai Efisiensi Kinerja Per Indikator Kinerja PSI Hortikultura 2024

No	Indikator	Rincian	Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Efisiensi	Nilai efisiensi
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Jumlah	-	-	-	-	-	-
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	5.864.942.000	5.792.216.877	7	7	4,70	61,75
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM PSI Hortikultura	Nilai	55.995.976.000	55.306.277.012	85,5	89,4	5,29	63,25
4	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran PSI Hortikultura	Nilai	1.154.331.000	1.152.591.221	92,19	98,55	19,64	99,10
	TOTAL		**63.015.249.000**	**62.251.085.110**			**6,41**	**66,03**

Keterangan: TVK= Target Volume Keluaran, RVK= Realisasi Volume Keluaran

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya di lingkup PSI Hortikultura disajikan pada Tabel 15 merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Efisiensi mempunyai skala (-10 s.d. 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Dalam menghitung nilai efisiensi dari PSI Hortikultura didukung dengan tiga indikator kinerja yaitu a) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, b) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura, c) Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran PSI Hortikultura.

Pada Tabel 15 menunjukkan bahwa dari keempat indikator memiliki efisiensi dengan kisaran 4,70% hingga 19,64%. Secara keseluruhan dari tiga indikator kinerja tersebut menunjukkan efisiensi sebesar 6,41% dengan nilai efisiensi 66,03%. Hal ini menunjukkan bahwa PSI Hortikultura dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 6,41% dari seluruh output yang dihasilkan dengan nilai efisiensi sebesar 66,03%. Nilai efisiensi PSI Hortikultura ini didukung dengan adanya ketercapaian dari ketiga indikator kinerja di atas target yang telah ditentukan. Sehingga ke depan diharapkan PSI Hortikultura dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerjanya sehingga efisiensi kinerja dan penggunaan anggaran semakin meningkat.

3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya

A. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Audit Eksternal

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah melangsungkan Audit Eksternal Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh PT. Enhaii Mandiri pada tanggal 28 November 2024. ISO 9001:2015 adalah sistem manajemen mutu yang penerapannya di organisasi untuk meningkatkan produk dan layanan, sehingga akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Pada pelaksanaan audit eksternal tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian pada implementasi ISO 9001:2015 di Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sehingga ditetapkan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.


ENHAII
Mandiri 186
LEMBAGA PENILAIAN KESESUAIAN
PT. ENHAII MANDIRI 186
PEMBERITAHUAN KONFIRMASI AUDIT TAHUNAN
NO. 0275/SK-DIRUT-ENHAII/XI/2024
Dengan ini menyatakan bahwa
PUSAT STANDARISASI INSTRUMEN HOLTIKULTURA
Kampus Penelitian Pertanian, Jl. Tentara Pelajar No. 3C, RT. 01/RW.15,
Kel. Menteng, Kec. Bogor Barat, Bogor 16111 - Indonesia
Setelah dilakukan audit survailen ke-1 pada PUSAT STANDARISASI INSTRUMEN HOLTIKULTURA konsisten dalam menerapkan
Standar Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 telah dipenuhi untuk :
Layanan Manajemen Dan Administrasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
(EA Code: 36 - Nace Code: 84.11)
Tipe Audit : Audit Survailen Ke-1
Tanggal Audit : 18 November 2024
Tanggal Surat Keputusan : 28 November 2024
Nomor Sertifikat : 23120043-SMM
KAN
Yenie Sintha, SE, MM, Direktur Utama
Di Tanda Tangani atas nama PT. ENHAII MANDIRI 186
Kantor : D'Este Square No. 10, Jl. Pakuan No.02
Bogor, Jawa Barat 16143 - Indonesia

Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2015 PSI Hortikultura

Harmonisasi Standar Produk Hortikultura ASEAN Melalui Partisipasi Aktif dalam 19th TF-MASHP

Indonesia bertindak sebagai tuan rumah pada pertemuan *The 19th Meeting of the Task Force on ASEAN Standards for Horticultural and Other Food Crops (TF-MASHP)*. Pertemuan tahunan ini berlangsung pada tanggal 4-6 Juni 2024 dan dilaksanakan secara hybrid di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel dan juga melalui Zoom meeting. Pertemuan 19th TF-MASHP ini dihadiri langsung oleh delegasi dari negara-negara anggota ASEAN yaitu tuan rumah Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Thailand. Sementara itu, Malaysia dan Myanmar menghadiri secara online. Adapun Singapura tidak hadir pada pertemuan kali ini. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Sekretariat ASEAN (ASEC). Diadakannya pertemuan 19th TF-MASHP ini bertujuan untuk harmonisasi standar produk hortikultura dan tanaman pangan lainnya antar negara-negara anggota ASEAN. Pembahasan terkait standar ASEAN untuk komoditas anggur meja, lada hitam, putih, dan hijau, wortel, dan markisa. Delegasi Indonesia dari PSI Hortikultura turut terlibat aktif dalam memberikan rekomendasi terhadap draft

standar ASEAN komoditas markisa dengan merujuk kepada SNI untuk markisa (SNI 6947-2009) dan CODEX STAN 316-2016 mengenai *Standard for Passion Fruit.*





Gambar 8. Keikutsertaan PSI Hortikultura pada Pertemuan TF-MASHP

B. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Balai Pengujian Tanaman Sayuran telah menerapkan tiga ISO, yaitu ISO 9001:2015 lingkup perbenihan, ISO 9001:2015 lingkup manajemen dan ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Pengujian. Pada tahun 2024 BPSI Sayuran telah melangsungkan Survailen Tahap II untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 lingkup kegiatan pengujian standar instrumen tanaman sayuran dan penyebarluasan hasil standardisasi tanaman sayuran oleh Mutu International pada tahun 2023 di tanggal 18-20 Desember 2023, sedangkan pelaksanaan audit eksternal selanjutnya akan dilaksanakan pada awal tahun 2025 mendatang. Dari hasil audit eksternal (survailen tahap II) terdapat 3 temuan minor dan 11 peluang peningkatan dan semuanya telah terselesaikan sehingga BPSI Sayuran dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk lingkup pengujian standar instrumen tanaman sayuran dan penyebarluasan hasil standardisasi tanaman sayuran hingga 31 Januari 2027.


mutu
international

CERTIFICATE
OF CONFORMITY

BALAI PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN

SNI ISO 9001:2015

KAN

Gambar 9. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai

Selanjutnya, Sertifikasi ISO 9001:2015 ini juga BPSI Sayuran terapkan pada proses perbenihan di bagian UPBS selaku produsen benih bermutu. Pada tahun ini, telah dilakukan pelaksanaan Audit Eksternal (Survaillen II) untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura oleh LSSMBTPH pada tanggal 4 – 6 September 2024 dengan hasil 5 temuan minor dan dua peluang peningkatan, sehingga UPBS BPSI Sayuran juga dapat mempertahankan Sertifikat 9001:2015 untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura.


LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MUTU
BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN DAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

SERTIFIKAT SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

Diberikan kepada :

UPBS BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN

Alamat

Jl. Tangkuban Perahu No. 517 Lembang, Bandung 40391, Jawa Barat

sebagai

Produsen Benih yang telah menerapkan sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 9001 : 2015
Ruang lingkup benih bermutu yang diproduksi sebagaimana terlampir pada sertifikat ini

KETUA,

Ir. Amirudin Pabun, M.Si.

Gambar 10. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu

Penerapan ISO yang ketiga yaitu pada lingkup Laboratorium Pengujian yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional. Pelaksanaan akreditasi (Survailen I) laboratorium yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 dengan hasil audit, yaitu 16 ketidaksesuaian kategori 2 dan 4 observasi, sehingga Laboratorium Penguji BPSI Sayuran dapat mempertahankan akreditasinya hingga 20 Februari 2027.


SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-798-IDN

Balai Penelitian Tanaman Sayuran

Jl. Tangkuban Perahu No. 517, Lembang, Jawa Barat

LABORATORIUM PENGUJI

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc

KETUA

Gambar 11. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji

Selain penerapan ISO 9001:2015 dan 17025:2017, pada tahun 2024 di BPSI Sayuran terdapat tiga pegawai yang mendapatkan penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun. Mereka adalah Juniarty P Sahat, S.P., M.P., Nurmalita Waluyo, S.P., M.Agr., dan Fatiani Manik, S.P., M.Si. Penghargaan ini diberikan

oleh Pemerintah Indonesia kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah menunjukkan pengabdian dan dedikasi luar biasa dalam melaksanakan tugasnya dan penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas loyalitas, kecakapan, dan prestasi yang telah dicapai selama bertahun-tahun dalam menjalankan tugas di pemerintahan, khususnya di sektor tanaman sayuran. Penerima penghargaan ini tidak hanya memenuhi harapan, tetapi juga melebihi ekspektasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan negara. Melalui pengalaman dan keahlian mereka, ketiga pegawai ini telah menjadi teladan bagi rekan-rekan sejawatnya dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada.



Gambar 12. Piagam Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun

C. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika

Capaian kinerja lainnya yang diperoleh oleh BPSI Tanaman Buah Tropika dapat di lihat pada Tabel 15.

Tabel 14. Capaian kinerja lainnya selama 2024

No	Uraian	Keterangan
1.	Peringkat pertama pada Penilaian satuan kerja berprestasi kategori Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot indikator 80 Periode Semester I Tahun Anggaran 2024	Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok
2.	Peringkat kedua pada penilaian satuan kerja berprestasi kategori pelaksanaan Digitalisasi Pembayaran melalui penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) periode semester I Tahun Anggaran 2024	Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok
3.	Peringkat ketiga pada penilaian satuan kerja berprestasi berdasarkan kepatuhan dalam penyampaian laporan pertangungjawaban (LPJ) Bendahara penerimaan terbaik periode semester I Tahun Anggaran 2024	Oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Sumbar KPPN Solok



Gambar 13. Perolehan penghargaan satuan kerja berprestasi dari KPPN Solok, Sumatra Barat

Selain itu BPSI Tanaman Buah Tropika juga meraih penghargaan sebagai Lembaga Publik Informatif di Anugerah KIP Kementan 2024. BPSI Tanaman Buah Tropika dinobatkan sebagai lembaga publik INFORMATIF dalam lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian. Penghargaan ini diterima dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang digelar pada Jumat, 6 Desember 2024, di IPB *Convention Center*, Bogor. Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Ir. Ali Jamil, MP., Ph.D., menyampaikan bahwa pemeringkatan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) tahun ini diikuti oleh 120 unit kerja di lingkungan Kementan, termasuk 74 UPT eselon III. Ia menegaskan bahwa keterbukaan informasi merupakan elemen penting dalam mendukung program strategis kementerian, seperti swasembada pangan dan transformasi Indonesia menjadi lumbung pangan dunia. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi BSIP Buah Tropika dalam mendukung visi besar Kementerian Pertanian melalui transparansi informasi publik.



Gambar 14. Anugerah penghargaan Unit Kerja Informatif

Tabel 15. Perjanjian Kerjasama BPSI Tanaman Buah Tropika dengan *stakeholder*

No	Bidang Kerjasama	Tanggal Perjanjian	Pihak Pertama	Pihak Kedua	Ket
1.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada bidang tanaman buah Tropika	23 September 2024	Fakultas Pertanian Universitas Andalas	BPSI Tanaman Buah Tropika	
2.	Percepatan Hilirasi Produk Buah terstandar	5 Agustus 2024	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pasaman Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika	
3.	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pertanian	2 Agustus 2024	Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya	BPSI Tanaman Buah Tropika	
4.	Penyediaan Benih Sumber Kelas benih Pokok untuk Produksi dan pemasaran dalam negeri benih sebar Pepaya Varietas Merah Delima	22 Juli 2024	PT. Bukitmas Agritech International	BPSI Tanaman Buah Tropika	
5.	Penyediaan Benih Sumber Kelas Benih Pokok untuk Produksi dan pemasaran dalam negeri benih sebar Pepaya Varietas Merah Delima	22 Juli 2024	PT. Bukitmas Agritech International	BPSI Tanaman Buah Tropika	
6.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	16 Mei 2024	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin	BPSI Tanaman Buah Tropika	
7.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar instrumen Tanaman Buah Tropika	25 Maret 2024	SMK Negeri II Subang, Jawa Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika	
8.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM melalui Standarisasi Sistem Pertanian dan Pengabdian kepada masyarakat pada	6 Februari 2024	Program Studi Magister Agro teknologi Universitas Graha Nusantara	BPSI Tanaman Buah Tropika	

No	Bidang Kerjasama	Tanggal Perjanjian	Pihak Pertama	Pihak Kedua	Ket
	bidang Tanaman Buah Tropika		Padang Sidempuan Sumatra Utara		
9.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM pada Bidang Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	8 Januari 2024	SMK Negeri I Lembah Sorik Marapi, Sumatra Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika	
10.	Penanaman tanaman buah-buahan guna mendukung program *Community Forestry* Solok dan Subang	24 Oktober 2023	PT. Pupuk Kalimantan Timur	BPSI Tanaman Buah Tropika	Telah ditanam total 7489 tanaman berbagai komoditi di lokasi IP2SIP Aripan, Sumani dan Subang
11.	Pelepasan varietas unggul mangga Roman ayu	18 Mei 2023	Diperta Cirebon, Jawa Barat	BPSI Tanaman Buah Tropika	Telah dikeluarkan SK Mentan Nomor: 610/Kpts/PV.240/D/IX/2024

BSIP Buah Tropika memiliki Laboratorium Pengujian yang terakreditasi KAN karena mengimplementasikan ISO/IEC 17025:2017. Sampai bulan Desember 2024 jumlah titik sampel yang diuji telah memenuhi target untuk pemanfaatan PNBP. Laboratorium yang terakreditasi KAN adalah Laboratorium Kimia dan Laboratorium Uji Mutu dan Molekuler.


SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-1298-IDN (Amd 1)*

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika

Jl. Raya Solok-Aripan Km.8, PO. Box 5 Solok, Sumatera Barat

LABORATORIUM PENGUJI

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc

KETUA

Gambar 15. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji

D. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Capaian kinerja lainnya pada tahun 2024 ialah terlaksananya (1) penyusunan rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS); dan (2) kerjasama SAKATA *Seed Corporation* dan HIRATA *Corporation*.

Penyusunan Rancangan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

Kegiatan penyusunan PNPS dilakukan melalui rapat koordinasi dan diskusi dengan pelaku usaha baik petani maupun pengusaha, pakar benih dan akademisi, dalam rangka pengumpulan data, untuk menyempurnakan lampiran PNPS dalam bentuk draft RSNI1 yang akan dilampirkan saat pengajuan PNPS. Selanjutnya, telah disusun draf lampiran PNPS benih krisan kelas benih sebar dan draft lampiran PNPS daun potong pakis *leatherleaf*.



Diskusi dengan pakar benih krisan (eks karyawan PT. Transplant) terkait penyusunan draft PNPS benih krisan kelas benih



Koordinasi dan diskusi dengan *stakeholder* PT. Sinar Equator terkait draft PNPS Leather leaf

Gambar 16.Koordinasi dalam rangka penyusunan PNPS

Kerjasama SAKATA *Seed Corporation* dan HIRATA *Corporation*

Kerjasama BPSI Tanaman Hias dengan SAKATA *Seed Corporation* (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG Impatiens. Sedangkan Kerjasama dengan HIRATA Corporation difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Kerjasama hibah luar negeri dari Jepang. Lampiran 6 menyajikan *Material Transfer Agreement* (MTA) dari 13 aksesi Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas.

Upaya peningkatan kapasitas SDM BSIP Tanaman Hias melalui pendelegasian pengelola laboratorium SDG tanaman hias untuk mengikuti workshop di Tsukuba University Jepang pada tanggal 9-15 Januari 2024. Kegiatan bertema "standar metode pengujian untuk senyawa-senyawa fitokimia serta teknik konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik untuk pertanian berkelanjutan" dengan narasumber Prof K. N. Watanabe dari *Institute of Life and Environmental Science Tsukuba University.*



Gambar 17. Workshop peningkatan kapasitas SDM BPSI Tanaman Hias di Tsukuba University Jepang

E. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Kegiatan kerjasama BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan pihak lain

Kerjasama HIRATA (*Development of Potent Food Supplement from Citrus and Its Wild Relatives*)

a. Eksplorasi lapang dan karakterisasi tanaman
   Eksplorasi buah jeruk dilakukan di Batu, Tulungagung, Bengkulu, dan Padang. Beberapa varietas yang diperoleh antara lain jeruk purut, jeruk kalamondin, dan jeruk sambal. Bagian sampel yang diambil adalah daun dan buah. Kegiatan survei jeruk potensial dan pengambilan sampel di Tulungagung dilaksanakan di desa Kromasan kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung. Jeruk kalamansi pada lokasi ini berada pada ketinggian tempat 26.5 mdpl dengan lat- 3.7675617^{O} Long 102.3128983^{O}. Lokasi pengambilan sampel untuk jeruk kalamansi dataran rendah dilaksanakan di desa Taba Jambu kecamatan Pondok Kubang kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Sedangkan Lokasi pengambilan sampel untuk jeruk kalamansi di dataran tinggi dilaksanakan di desa Pagar Wangi kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan pada ketinggian 815,49 mdpl dengan lat -4.042182^{O}; Long 103.219299^{O}. Pengambilan sampel jeruk purut dilakukan pada bagian cabang, daun, buah dan bunga untuk kebutuhan karakterisasi. Sementara bahan untuk pengujian kandungan metabolit sekunder difokuskan pada daun dan buah difokuskan pada daun dan buah.
b. Preparasi Sampel Jeruk
   Sampel buah dicuci bersih, dikeringanginkan, dan dipisahkan antara kulit, daging buah, dan biji, lalu dipotong kecil-kecil. Sampel daun dicuci bersih, dikeringanginkan, kemudian dipotong kecil-kecil. Sampel yang ada dikeringkan

pada suhu 40-50 °C, kemudian dihaluskan menggunakan blender dan disimpan pada tempat yang kedap udara dan suhu ruang. Hasil preparasi sampel kering diukur kadar air dengan mengeringkannya dalam oven sampai mencapai kadar air yang ditentukan yaitu dibawah 10%, supaya dalam penyimpanannya kondisi sampel terjaga kualitasnya dan tidak mudah terjadi kerusakan.

c. Pengamatan Karakteristik

Pengamatan karakteristik jeruk dilakukan pada buah, bunga (jika ada), dan daun untuk mengetahui karakteristik tanaman tersebut.



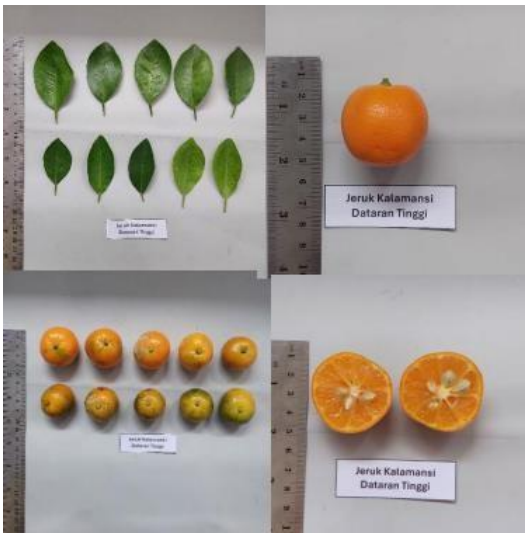
Gambar 18. Kenampakan Jeruk Purut



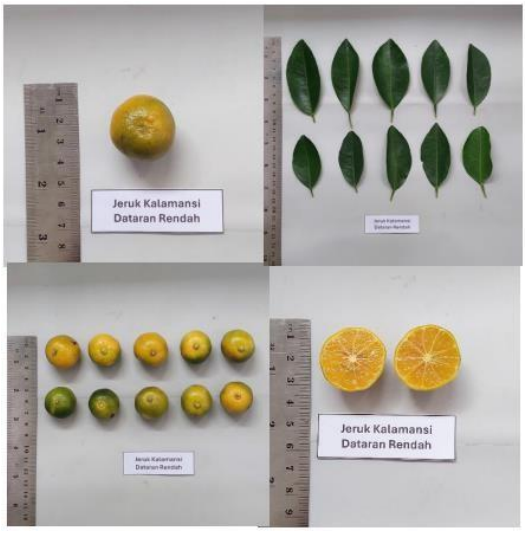
Gambar 19. Kenampakan Jeruk Timun



Gambar 20. Kenampakan Jeruk Sambal



Gambar 21. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran Tinggi)



Gambar 22. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran rendah)

Kerjasama REI (*Resource Exchange Indonesia*)

Resource Exchange Indonesia (REI), sebuah organisasi non-pemerintah yang berfokus pada pembangunan di negara berkembang, berkolaborasi dengan BSIP Jestro. Beberapa aspek utama dari kerjasama ini mencakup penciptaan dan pengembangan standar instrumen untuk tanaman jeruk dan buah subtropika, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat, dan peningkatan daya saing, terutama dalam konteks jeruk dan buah subtropika. MoA antara BSIP

dengan REI berlaku mulai tanggal 17 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2028. PKS antara BPSI Jestro dengan REI berlaku mulai tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan tanggal 4 Januari 2029. Kegiatan Tahun 2024 difokuskan pada Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS), penyusunan rencana kerja, penggalangan dana, recruitment Tim REI.



Gambar 23. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan REI

Kegiatan Kerjasama dengan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Tujuan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan pertanian melalui penyiapan tenaga profesional dan sumber daya pertanian yang handal serta memanfaatkan kemampuan kedua belah pihak agar berhasil dalam melaksanakan tugas masing-masing demi tercapainya pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini mencakup bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang:

- Program Pendidikan dan Pembelajaran (pelaksanaan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka)
- Program Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi : Forum ilmiah (seperti pelatihan, lokakarya, seminar, simposium , dan workshop) serta Kunjungan dosen dan mahasiswa.

Penghargaan

Sebagai bentuk transparansi informasi layanan publik, BSIP Jestro berhasil meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2024. Kegiatan tersebut berlangsung di IPB *Convention Center* Bogor, pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2024 yang dihadiri oleh 120 UK/UPT lingkup Kementan, terdiri dari 8 Eselon 1, 38 eselon 2, dan 74 eselon 3. Dengan penghargaan ini diharapkan BPSI Jestro dapat bekerja keras untuk terus melakukan penderasan informasi terkait dengan program

Kementerian Pertanian, mensukseskan program swasembada pangan



mewujudkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia.

Gambar 24. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

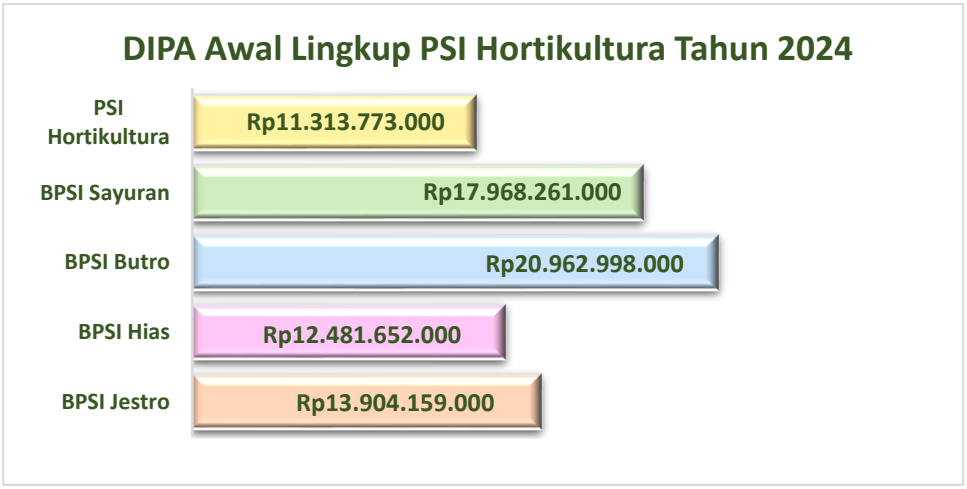
3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Dalam era anggaran berbasis kinerja (ABK), maka prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja dalam pemanfaatan penggunaan anggaran perlu dirumuskan secara konkret dan terukur. Indikator keberhasilan penelitian tidak hanya mampu meningkatkan produksi dan kualitas tetapi akuntabilitas penggunaan anggarannya harus dapat dianggap sebagai investasi. Dengan pendekatan tersebut maka pada tahun 2024 telah dirancang RKA-KL yang kemudian menjadi bahan penyusunan DIPA. Sumber anggaran yang digunakan selama ini berasal dari dana APBN, serta kegiatan kerjasama luar negeri.

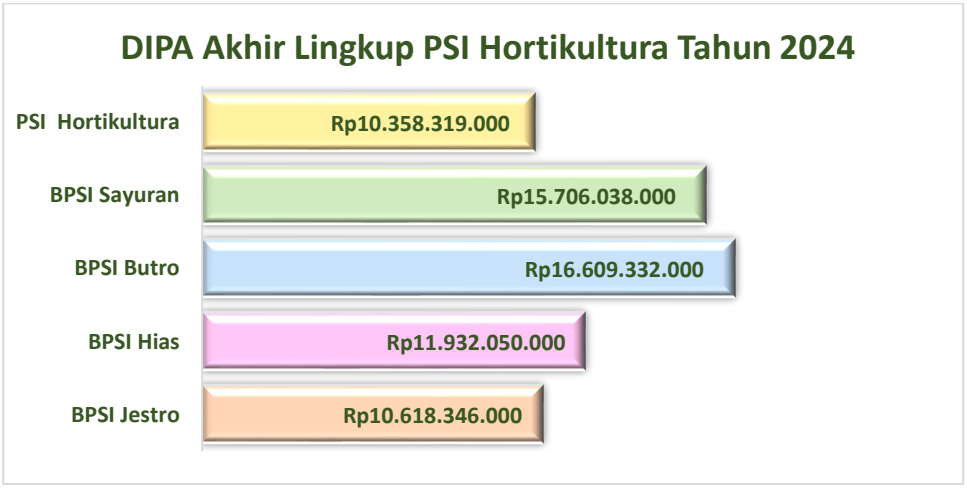
a. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2024

Anggaran tahun 2024 lingkup PSI Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp76.630.843.000. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Rp11.313.773.000 (14,8%), BPSI Tanaman Sayuran Rp17.968.261.000 (23,4%), BPSI Tanaman Buah Tropika Rp20.962.998.000,- (27,4%), BPSI Tanaman Hias Rp12.481.652.000 (16,3%), dan BPSI Tanaman Buah Jeruk dan Subtropika Rp13.904.159.000 (18,1%) (Gambar 25).



Gambar 25. DIPA Awal UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024

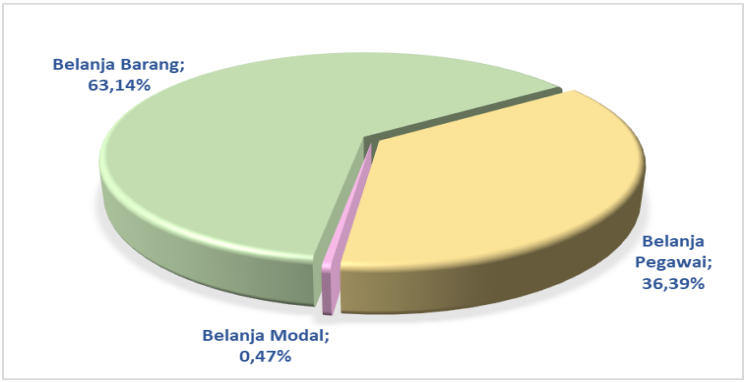
Dalam perjalanannya DIPA PSI Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, pemblokiran anggaran, pengalihan anggaran, penambahan pagu dari PNBP, dan adanya dana hibah, sehingga anggaran lingkup PSI Hortikultura mengalami perubahan menjadi Rp65.224.085.000. Pemblokiran anggaran lingkup PSI Hortikultura mencapai Rp2.208.836.000 yang terdiri dari Blokir ketidaksesuaian anggaran antar program dengan SPAA, blokir *Automatic Adjustment*, dan Blokir penghematan anggaran sebesar 50%. DIPA revisi akhir UK/UPT lingkup PSI Hortikultura tahun 2024 dapat di lihat pada Gambar 26.



Gambar 26. DIPA Revisi akhir Lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024

Anggaran belanja dalam rangka operasional kegiatan PSI Hortikultura dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun

tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kerja kementerian negara/lembaga. Pagu PSI Hortikultura dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Komposisi anggaran PSI Hortikultura per jenis belanja tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada Gambar 27. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi yang diikuti dengan belanja pegawai.



Gambar 27. Anggaran Per Jenis Belanja lingkup PSI Hortikultura TA. 2024

Rerata realisasi anggaran per UK/UPT per jenis belanja lingkup PSI Hortikultura menunjukkan hasil yang baik, yaitu di antara 90,34% - 97,12%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh PSI Hortikultura dengan penjabaran pencapaian kegiatan utama berdasarkan PK yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup PSI Hortikultura pada tahun 2024.

Realisasi berdasarkan Pagu Anggaran Total (termasuk blokir SPAA, AA, dan Penghematan Perjalanan Dinas 50%) **Rp65.224.085.000**, realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 15 Januari 2025 secara keseluruhan mencapai **Rp61.397.581.023 (94,13%)**. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 92,33%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 90,34%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 97,12%, BPSI Tanaman Hias Segunung 95,26%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 95,57%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura.

Sementara itu, realisasi berdasarkan Pagu Anggaran Efektif (Non blokir SPAA, AA, dan Penghematan Perjalanan Dinas 50%) **Rp63.015.249.000**, realisasi keuangan lingkup PSI Hortikultura sampai dengan 15 Januari 2025 secara keseluruhan mencapai **Rp61.397.581.023 (97,43%)**. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura adalah

sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura 98,66%, BPSI Tanaman Sayuran Lembang 92,79%, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok 99,34%, BPSI Tanaman Hias Segunung 98,34%, dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung 99,15%. Rincian realisasi anggaran masing-masing UK/UPT lingkup PSI Hortikultura berdasarkan pagu total dan pagu efektif dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Realisasi DIPA Desember 2024 UK/UPT Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Pagu Total dan Pagu Efektif

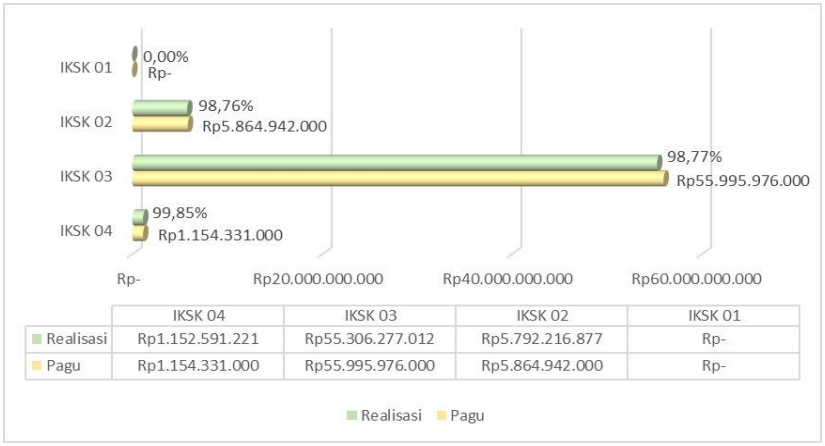
Satker	Pagu Total (Rp)	Pemblokiran (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi	% Realisasi terhadap pagu total	% Realisasi terhadap pagu efektif
PSI Hortikultura	10.358.319.000	665.379.000	9.692.940.000	9.563.411.137	92,33	98,66
BPSI Tanaman Sayuran	15.706.038.000	415.461.000	15.290.577.000	14.188.302.454	90,34	92,79
BPSI Tanaman Buah Tropika	16.609.332.000	371.066.000	16.238.266.000	16.131.603.866	97,12	99,34
BPSI Tanaman Hias	11.932.050.000	373.199.000	11.558.851.000	11.366.681.147	95,26	98,34
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	10.618.346.000	383.731.000	10.234.615.000	10.147.582.419	95,57	99,15
Jumlah	65.224.085.000	2.208.836.000	63.015.249.000	61.397.581.023	94,13	97,43

Sumber data: SAKTI dan OMSPAN (per 15 Januari 2025)

Realisasi anggaran tercapai berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) lingkup PSI Hortikultura dengan rincian indikator sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

a. IKSK 01 : Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan;
b. IKSK 02 : Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan;
c. IKSK 04 (ZI) : Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
d. IKSK 04 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Presentase capaian masing-masing indikator sebagai berikut: IKSK 01 0%, IKSK 02 98,76%, IKSK 03 98,77%, dan IKSK 04 99,85% sebagaimana pada Gambar 28. IKSK 01 tidak memiliki target dan capaian dikarenakan adanya pemblokiran anggaran sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana pada tahun 2024.



Gambar 28. Realisasi berdasarkan IKSK lingkup PSI Hortikultura (Sumber data SAKTI)

b. Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2023 dengan Realisasi Anggaran tahun 2024

Pagu anggaran lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tahun 2023 lingkup PSI Hortikultura sebesar **Rp69.382.583.000** dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp67.292.568.374** (96,99%). Sedangkan pagu anggaran standardisasi instrumen hortikultura tahun 2024 lingkup PSI Hortikultura sebesar **Rp65.224.085.000** dengan capaian realisasi sampai dengan 15 Januari 2025 sebesar **Rp61.397.581.023** (92,67%). Realisasi tersebut merupakan realisasi terhadap Pagu Anggaran Total termasuk di dalamnya blokiran anggaran SPAA, AA, dan penghematan perjalanan dinas 50%. Dibandingkan anggaran tahun 2023, DIPA PSI Hortikultura pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp4.158.498.000. Penurunan anggaran tersebut terdapat pada semua jenis belanja. Penurunan anggaran terjadi karena pada tahun 2024 terdapat refocusing anggaran. Secara rinci, perbandingan pagu TA. 2023 dengan Pagu TA. 2024 per jenis belanja ditampilkan pada Tabel 18.

Tabel 16. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup PSI Hortikultura Tahun 2023 dan Tahun 2024 Menurut Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	22.495.904.000	22.286.293.595	99,07	23.737.110.000	23.038.883.431	97,06
2.	Belanja Barang	40.845.683.000	38.380.046.616	93,96	41.183.205.000	38.054.997.467	92,40
3.	Belanja Modal	6.040.996.000	6.020.070.463	99,65	303.770.000	303.700.125	99,98
	Total	**69.382.583.000**	**67.292.568.374**	**96,99**	**65.224.085.000**	**61.397.581.023**	**94,13**

Sumber data : OMSPAN

3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

a. Target dan Realisasi PNBP

Pada tahun 2024 PSI Hortikultura menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional. Target PNBP lingkup PSI Hortikultura TA. 2024 sebesar Rp1.519.891.000 dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp4.326.000, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp487.600.000, BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp427.500.000, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp165.465.000 dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp435.000.000.

Realisasi PNBP lingkup PSI Hortikultura Tahun 2024 sebesar Rp 2.443.548.530,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker PSI Hortikultura Bogor Rp102.411.200-, BPSI Tanaman Sayuran Lembang Rp857.606.916,- BPSI Tanaman Buah Tropika Solok Rp668.712.267,-, BPSI Tanaman Hias Segunung Rp321.212.871,- dan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tlekung Rp493.605.279-. Realisasi PNBP TA 2023 dari penerimaan umum dan fungsional dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 17. Rekapitulasi PNBP Tahun 2024 Lingkup PSI Hortikultura

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2024		
		Pagu Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	**PSI Hortikultura**			
	- Penerimaan umum	2.526.000	64.511.200	
	- Penerimaan Fungsional	1.800.000	37.900.000	
	Jumlah: 1	4.326.000	102.411.200	2367,34
2.	**BPSI Tanaman Sayuran**			
	- Penerimaan umum	-	281.126.716	
	- Penerimaan Fungsional	487.600.000	576.480.200	
	Jumlah: 2	487.600.000	857.606.916	175,88
3.	**BPSI Tanaman Buah Tropika**			
	- Penerimaan umum	20.845.000	262.769.267	
	- Penerimaan Fungsional	406.655.000	405.943.000	
	Jumlah: 3	427.500.000	668.712.267	156,42
4.	**BPSI Tanaman Hias**			
	- Penerimaan umum	-	142.572.871	
	- Penerimaan Fungsional	165.465.000	178.640.000	
	Jumlah: 4	165.465.000	321.212.871	194,13

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2024		
		Pagu Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.	**BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**			
	- Penerimaan umum		57.996.276	
	- Penerimaan Fungsional	435.000.000	435.609.000	
	Jumlah: 5	435.000.000	493.605.279	113,47
	Jumlah Penerimaan Umum (1 s/d 5)	23.371.000	808.976.330	3461,45
	Jumlah Penerimaan fungsional (1 s/d 5)	1.496.520.000	1.634.572.200	109,22
	Jumlah Seluruhnya	**1.519.891.000**	**2.443.548.530**	**160,77**

Pada tahun 2024 penerimaan sektor fungsional lebih besar dari penerimaan umum, di mana hal ini disebabkan oleh :

1) Peningkatan pendapatan dan realisasi PNBP pada tahun 2024 ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian.
2) Pendapatan fungsional berasal dari pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan budidaya; pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya; pendapatan penggunaan sarana dan prasarana pertanian; pendapatan pengembangan sumberdaya; Jasa wisata pertanian; dan sewa lahan diseminasi berasal dari setoran jaminan pemeliharaan (klaim) CV.
3) Sumber penerimaan berasal dari kegiatan di Subbagian Tata Usaha.

b. Perbandingan Penerimaan PNBP Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Target PNBP Lingkup PSI Hortikultura TA. 2024 sebesar Rp1.519.891.000 dengan realisasi sebesar Rp2.443.548.530 (160,77%). Pada Capaian kinerja realisasi penerimaan PNBP baik pada tahun 2023 maupun tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi tahun 2023 sebesar 128,96% dan pada tahun 2024 sebesar 160,77%.

Hasil dari capaian PNBP kebun percobaan digunakan kembali untuk operasional kebun dan belanja modal. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka ketercapaian realisasi PNBP mengalami kenaikan.



Gambar 29. Perbandingan Capaian Realisasi PNBP 2023 dan 2024

3.2.3. Hibah

Terdapat perubahan anggaran DIPA TA. 2024 pada Satker Lingkup PSI Hortikultura yang disebabkan adanya dana hibah langsung dari negara lain dan badan internasional, yaitu untuk Satker BPSI Tanaman Sayuran, BPSI Tanaman Hias, serta BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Keseluruhan penambahan dana hibah tersebut dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 18. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah Lingkup PSI Hortikultura

No	UK/UPT	Rincian (Rp)		
		Pagu Hibah	Realisasi	Sisa
1.	**PSI Hortikultura**	-	-	-
2.	**BPSI Tanaman Sayuran**			
	AFACI	744.331.000	744.180.777	150.223
3.	**BPSI Tanaman Buah Tropika**	-	-	-
4.	**BPSI Tanaman Hias**			
	Hirata	115.509.000	115.509.000	0
	Sakata	838.652.000	837.574.460	1.077.540
5.	**BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**			
	Hirata Corp	106.452.000	106.448.545	3.455
	TOTAL	**1.804.944.000**	**1.803.712.782**	**1.231.218**

Sumber data: SAKTI dan OMSPAN (per 15 Januari 2025)

BAB IV

PENUTUP

AGROSTANDAR



LAKIN 2024

BAB IV
PENUTUP

Laporan kinerja PSI Hortikultura disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat informasi tentang organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis capaian kinerja.

Capaian kinerja PSI Hortikultura merupakan pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2024 sekaligus pelaksanaan tahun terakhir Renstra PSI Hortikultura periode 2023-2024 sebagai Lembaga baru dengan tugas dan fungsi sesuai Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Pada tahun 2024, PSI Hortikultura telah berhasil melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam empat IKSK. IKSK1 Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan tidak memiliki target sehingga tidak ada capaian yang dihasilkan. Capaian IKSK2 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan adalah sebanyak 7 standar dari target 7 standar atau tercapai 100% dengan kategori berhasil.

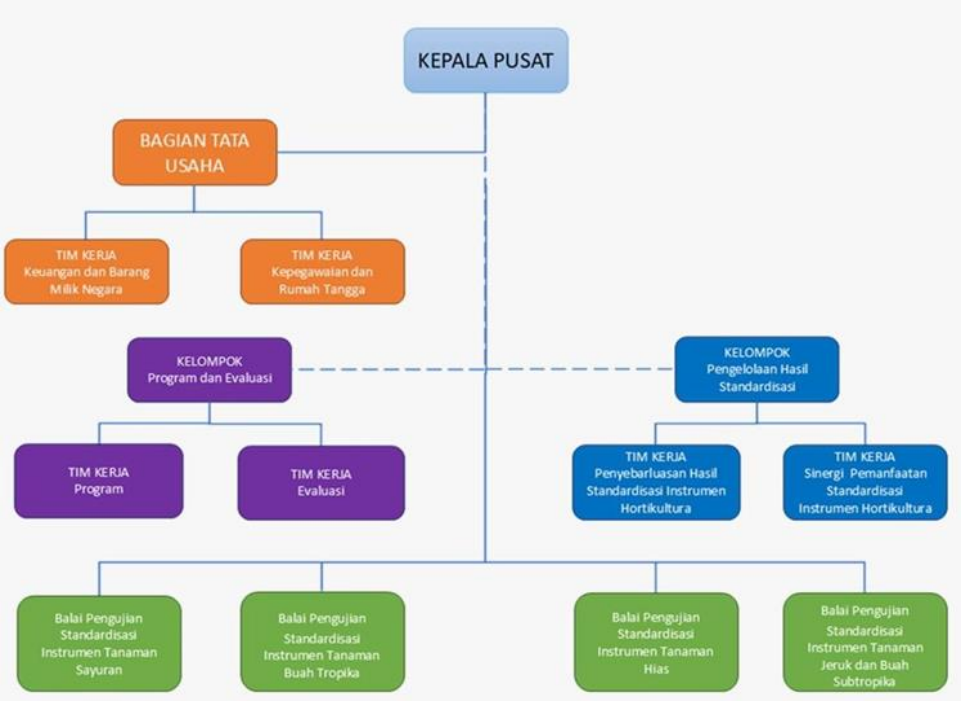
Capaian IKSK3 Nilai Pembangunan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah sebesar 89,40 dari target 85,50 atau tercapai 104,56% dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKSK4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah 98,55 dari target 92,19 atau tercapai 106,90% dengan kategori sangat berhasil. Dengan demikian, kinerja PSI Hortikultura tahun 2024 telah berhasil dicapai dengan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 103,82% menunjukkan keberhasilan dengan kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian empat indikator kinerja tersebut adalah Rp65.224.085.000 dengan capaian realisasi sampai dengan 15 Januari 2025 sebesar Rp61.397.581.023 (94,13%).

Melalui program kegiatan TA. 2024, PSI Hortikultura telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya perumusan standar komoditas hortikultura, perbenihan, sistem jaminan mutu, rekomendasi kebijakan dan penyebarluasan hasil standardisasi dalam rangka mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing serta mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2024 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang.

Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2024, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UK/UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura



Lampiran 2. Sasaran Kegiatan, Indikator Sasaran Kegiatan, dan Realisasi 2024

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSP	Volume		Alokasi (Juta)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-	-	-	-
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar	7 Standar	1.850.000.000	1.710.129.497
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai	89,40 Nilai	7.771.219.000	7.360.685.524
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19 Nilai	98,55 Nilai	737.100.000	505.717.480

Lampiran 3. Keragaan SDM Lingkup PSI Hortikultura TA 2024

Distribusi Pegawai Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Golongan

UPT	Golongan					Jumlah
	IV	III	II	I	IX	
PSI Hortikultura	6	18	5	0	2	31
BPSI Tanaman Sayuran	1	45	34	1	0	81
BPSI Tanaman Buah Tropika	3	62	17	0	0	82
BPSI Tanaman Hias	1	30	17	0	0	48
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	2	40	19	0	0	61
Jumlah	**13**	**195**	**92**	**1**	**2**	**303**

Distribusi Pegawai Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Jabatan

Jabatan	PSI Hortikultura	BPSI Tanaman Sayuran	BPSI Tanaman Buah Tropika	BPSI Tanaman Hias	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Jumlah
Struktural	2	2	2	2	2	10
Pelaksana	14	40	52	23	30	160
Analis Kebijakan	0	0	0	0	0	0
Analis Pengelolaan Keuangan APBN	1	0	1	0	0	2
Analis Prasarana dan Sarana Pertanian	0	0	3	0	0	3
Analis Standardisasi	4	10	2	5	2	23
Analis Sumber Daya Manusia Aparatur	3	0	0	0	1	4
Arsiparis	1	0	1	0	2	4
Pengawas Benih Tanaman	0	13	11	18	10	52
Pengawas Mutu Hasil Pertanian	0	5	2	0	6	13
Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	0	0	6	0	3	9

Jabatan	PSI Hortikultura	BPSI Tanaman Sayuran	BPSI Tanaman Buah Tropika	BPSI Tanaman Hias	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Jumlah
Pranata Humas	2	2	0	0	1	5
Pranata Keuangan APBN	0	2	0	0	2	4
Pranata Komputer	3	2	0	0	1	6
Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur	0	0	0	0	0	0
Pustakawan	1	1	1	0	0	3
Teknisi Litkayasa	0	4	0	0	0	4
Penyuluh Pertanian	0	0	1	0	0	1
Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	0	0	0	0	1	1
Total Pegawai	**31**	**81**	**82**	**48**	**61**	**303**

Distribusi Pegawai Lingkup PSI Hortikultura Berdasarkan Jenis Kelamin

Unit Kerja	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin										Jumlah
	S3		S2		S1/D4		<S1		Total		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
PSI Hortikultura	0	2	6	5	1	9	7	1	14	17	31
BPSI Tanaman Sayuran	4	1	1	9	10	8	35	13	50	31	81
BPSI Tanaman Buah Tropika	1	2	8	6	7	10	39	9	55	27	82
BPSI Tanaman Hias	0	1	1	5	6	1	32	2	39	9	48
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	1	3	0	8	9	12	14	14	24	37	61
Total	**6**	**8**	**16**	**34**	**33**	**40**	**127**	**39**	**182**	**121**	**303**

Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja PSI Hortikultura Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Awal

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	1.321.295 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,50 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	11.313.773.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	17.968.261.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	20.962.998.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	12.481.652.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	13.904.159.000

Bogor, 24 November 2023

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-1 PSI Hortikultura

. KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7568709, FAKSMILI: (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Januari 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,50 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	10.813.773.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	15.532.261.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	17.175.748.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	11.218.152.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.837.659.000

Jakarta, 5 Januari 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-2 PSI Hortikultura

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 April 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Husnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,50 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	10.913.773.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	15.532.261.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	17.175.748.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	11.218.152.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.837.659.000

Jakarta, 4 April 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-3 PSI Hortikultura

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Juni 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Husnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,50 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	11.013.773.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	15.632.261.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	17.275.748.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	11.318.152.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.937.659.000

Jakarta, 6 Juni 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-4 PSI Hortikultura

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,17 September 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Husnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,50 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp. 10.358.590.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp. 14.678.473.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp. 16.713.172.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp. 11.002.875.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp. 10.577.165.000

Jakarta, 17 September 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

**) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing*

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-5 PSI Hortikultura

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 7 November 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Husnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	Rp.	10.358.319.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	14.461.707.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	16.659.332.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	10.977.889.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.511.894.000

Jakarta, 7 November 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

**) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing*

Perjanjian Kinerja Revisi Ke-6 PSI Hortikultura

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON: (0251) 7565366, 7565366, 7568709, FAKSIMILI (0251) 7565366, 7568709
WEBSITE: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id, bsip.hortikultura@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Husnain
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 4 Desember 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	Husnain

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	7 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	85,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	92,19 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1 Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura**	Rp.	10.358.319.000
2 BPSI Tanaman Sayuran	Rp.	15.706.038.000
3 BPSI Tanaman Buah Tropika	Rp.	16.609.332.000
4 BPSI Tanaman Hias	Rp.	11.932.050.000
5 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Rp.	10.618.346.000

Jakarta, 4 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Husnain

**) Tidak ada anggaran yang diakibatkan oleh refocusing*
***) Anggaran PSI Hortikultura untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen diblokir sebesar Rp665.379.000,- untuk AA, SPAA, dan Penghematan Perjadin 50%*

Lampiran 5. SOP Penyusunan LAKIN

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA	**NOMOR SOP**	077/OT.225/H.3/6/2023
	TANGGAL PEMBUATAN	01 Juni 2023
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	01 Juni 2023
	DISUSUN OLEH	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
	DISAHKAN OLEH	Kepala PSI Husnan, M.Sc., Ph.D. NIP. 197
	NAMA SOP	**PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN**

Dasar Hukum	**Kualifikasi pelaksana**
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 278/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian - Tupoksi Kelompok Substansi dan Tim Kerja Kelompok Program dan Evaluasi dalam Kepmentan Nomor 278/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Uraian Tugas Unit Kerja lingkup Kementerian Pertanian	- memiliki kemampuan mengolah data/informasi dan menyusun laporan - Memiliki kemampuan menganalisa laporan dan mengedit laporan - Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer
Keterkaitan	**Peralatan/perlengkapan**
- SOP Penyusunan laporan kemajuan kegiatan per bulan - SOP Penyusunan Laporan bulanan/Bahan Rapim	- Note book - komputer dan printer - Laporan tengah tahun masing-masing kegiatan di Puslit - Informasi dan bahan dari bidang KSPHP, PE, dan TU PSI Hortikultura
Peringatan	**Pencatatan dan pendataan**
1. Jika Laporan Kinerja Tengah Tahun tidak disusun maka hasil kegiatan PSI Hortikultura tidak terlaporkan dan Kepala PSI Hortikultura tidak memiliki data untuk mengetahui capaian kinerja PSI Hortikultura 2. Laporan Tahunan merupakan informasi yang akan disampaikan kepada BSIP	- Data dan informasi kegiatan penelitian dan pengembangan PSI Hortikultura

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUNAN
Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

No	Kegiatan	Tim Kerja Evaluasi	Koordinator program & Evaluasi	Kepala Pusat	Mutu Baku			Ket.
					Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumpulkan materi laporan kinerja tengah tahun Bagian/kelompok Kerja PSI Hortikultura				4 hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun	7 Hari	Bahan laporan kinerja tengah tahun	
2	Membuat kerangka dan menyusun draft laporan kinerja tengah tahun				Beberapa Laporan/Peraturan terkait kegiatan, komputer, kertas, tinta	10 Hari	Kerangka laporan kinerja tengah tahun, draft laporan	
3	Mengoreksi draft laporan kinerja tengah tahun				Draft 1 laporan tahunan	3 Hari	Draft 1 laporan kinerja tengah tahun	
4	Menandatangani laporan kinerja tengah tahun				Draft 2 koreksi laporan tahunan	2 Hari	Draft final koreksi laporan kinerja tengah tahun	
5	Memperbanyak dan mendokumentasikan laporan kinerja tengan tahun				Draft final laporan tahunan	10 Hari	Laporan kinerja tengah tahun	

Lampiran 6. SK tim Penyusun LAKIN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
NOMOR : 14/KPTS/PW.160/H.3/01/2025

TENTANG

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) LINGKUP PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024

KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kousi dan nepotisme menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*good govermance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan kinerja;
b. bahwa sehubungan dengan huruf a di atas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
c. bahwa pegawai yang tercantum dalam lampiran keputusan ini mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura Tahun 2024.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 566, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2018 Nomor 147 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);

6. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229);
10. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tanggal 28 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tanggal 08 November 2024 Tentang Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 Tanggal 7 Maret 2013 Tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 Tanggal 8 Januari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Hidup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
17. Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian TA 2024.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor DIPA-018.09.2.025227/ 2025 Tanggal 2 Desember 2024.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) LINGKUP PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024

KESATU : Tim Penyusun Laporan Akutanbilitas Kinerja (LAKIN) Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dengan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Tugas Tim Penyusun Laporan Akutanbilitas Kinerja (LAKIN) :

1. Mengumpulkan dan mengolah capaian kinerja dan keuangan lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
2. Menyusun LAKIN Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura Tahun 2024;
3. Menyampaikan LAKIN kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun Laporan Akutanbilitas Kinerja (LAKIN) bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

KEEMPAT : Segala biaya yang dibutuhkan dibebankan kepada DIPA UK/UPT Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaiman mestinya.

Ditetapkan di : B O G O R
Pada tanggal : 2 Januari 2025

KEPALA PUSAT,

HUSNAIN
NIP 197309102001122001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:
1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Nomor : 14/KPTS/PW.160/H.3/01/2025
Tanggal : 2 Januari 2025

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) LINGKUP PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA TAHUN 2024

Penanggung Jawab	:	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Ketua Merangkap Anggota	:	Kelompok Program dan Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Sekretaris Merangkap Anggota	:	Tim Kerja Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
Anggota	:	1. Kepala Bagian Tata Usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 2. Kelompok Pengelolaan Hasil Standardisasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 3. Tim Kerja Program Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura 4. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran 5. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika 6. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias 7. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

KEPALA PUSAT,

HUSNAIN
NIP 197309102001122001

Lampiran 7. Nilai ZI Tahun 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204; FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

Menimbang :

a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi

Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);

2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tidak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Coruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansti Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1571) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansti Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisai Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	93,92
2.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	93,53
3.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	93,51
4.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	93,27
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	92,19
6.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,17
7.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	91,95
8.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	91,48
9.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	91,22
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	91,11
11.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,11
12.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90,92
13.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	90,63
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,06
15.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	90,02
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	89,89

No.	Satuan Kerja	Nilai
17.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	89,40
18.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	88,97
19.	Badan Informasi Standar Instrumen Pertanian	88,75
20.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	88,65
21.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	88,54
22.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	88,36
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	88,27
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	88,25
25.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	88,24
26.	Pusat Strandardisasi Instrumen Perkebunan	88,14
27.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Tanaman Aneka Kacang	88,11
28.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,95
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	87,79
30.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	87,62
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	87,31
32.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	87,16
33.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	87,01
34.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,64
35.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	86,55
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	86,54

No.	Satuan Kerja	Nilai
37.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,39
38.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	86,18
39.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,98
40.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	85,91
41.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	85,77
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	85,62
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	85,56
44.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,53
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	85,51
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	85,40
47.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	85,21
48.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	85,15
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,10
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,74
51.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	84,61
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	84,03
53.	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	84,02
54.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	83,88

No.	Satuan Kerja	Nilai
55.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,04
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	82,94
57.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian JAwa Timur	82,74
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	82,19
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	82,09
60.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,11
61.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21
62.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	80,04
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	80,02
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,53

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2024

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat dan Balai Besar Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
4. Arsip.

Lampiran 8. Daftar RSNI Lingkup PSI Hortikultura TA. 2024

No	Judul PNPS	Konseptor	Judul RSNI3	Status Perumusan
1	Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)	BPSI Tanaman Sayuran	Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)	Penetapan SNI SK BSN No. 514/KEP/BSN/10/ 2024
2	Bawang bombai (*Allium cepa* L.)	BPSI Tanaman Sayuran	Bawang bombai (*Allium cepa* L.)	Penetapan SNI SK BSN No. 515/KEP/BSN/10/ 2024
3	Durian	BPSI Tanaman Buah Tropika	Durian	Penetapan SNI SK BSN No. 516/KEP/BSN/10/ 2024
4	Mangga	BPSI Tanaman Buah Tropika	Mangga	Penetapan SNI SK BSN No. 525/KEP/BSN/11/ 2024
5	Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida	BPSI Tanaman Hias	Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida	Penetapan SNI SK BSN No. 445/KEP/BSN/9/ 2024
6	Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis	BPSI Tanaman Hias	Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida	Penetapan SNI SK BSN No. 446/KEP/BSN/9/ 2024
7	Jeruk keprok	BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Jeruk keprok	Penetapan SNI SK BSN No. 524/KEP/BSN/11/ 2024

Lampiran 9. Matriks Renaksi

TABEL KENDALI PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENCANA AKSI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN HORTIKULTURA TA. 2024

No	Sasaran Program	IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	Penanggung Jawab	Uraian Kebutuhan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
							Fisik	Persen				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SP1	Meningkatnya penyediaan produk instrumen pertanian tersandar	1	Jumlah produk instrumen tersandar yang dihasilkan	Unit	-	PSI Hortikultura	B01 : Perencanaan, koordinasi dengan pihak terkait, penyiapan data kegiatan penyediaan bersh sumber	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B02 : Perakaan, penyusunan proposal kegiatan dan penentuan lokasi	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B03 : Pengadaan lahan dan pesemaian	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B04 : Penanaman, pemupukan, penyulaman, pemeliharaan, pengendalian hama-penyakit, roguing, pemeriksaan lapang	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B05 : Penanaman, pemupukan, penyulaman, pemeliharaan, pengendalian hama-penyakit, roguing, pemeriksaan lapang	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B06 : Penanaman, pemupukan, penyulaman, pemeliharaan, pengendalian hama-penyakit, roguing, pemeriksaan lapang	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B07 : Penanaman, pemupukan, penyulaman, pemeliharaan, pengendalian hama-penyakit, roguing, pemeriksaan lapang	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B08 : Penanaman, pemupukan, penyulaman, pemeliharaan, pengendalian hama-penyakit, roguing, pemeriksaan lapang	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B09 : Panen, prosesing calon benih dan sertifikasi	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B10 : Panen, prosesing calon benih dan sertifikasi	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B11 : Pengemasan, pelabelan, penyimpanan dan distribusi benih	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan refocusing	-	-	-
								B12 : Pembuatan laporan kegiatan	-	-	Tidak ada anggaran yang dialokasikan	-	-	-
2	SP2	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	RSNI	7	PSI Hortikultura	B01 : Penetapan SNI RSNI Tahun 2023 dan Penetapan PNPS oleh BSN, Penyusunan tim konseptor	-	5	Tidak ada anggaran di UPT Lingkup Hortl yang dialokasikan refocusing	-	-	Proses masih tahap drafting RSNI dan 7 PNPS komtek 65-15 hortikultura
								B02 : Penyusunan konsep rancangan SNI TA. 2024 Koordinasi dengan tim konseptor FGD dengan stake holder	-	10	Tidak ada anggaran di UPT Lingkup Hortl yang dialokasikan refocusing	-	-	Proses masih tahap drafting RSNI dan 7 PNPS komtek 65-15 hortikultura
								B03 : Penyusunan konsep rancangan SNI TA. 2024 Koordinasi dengan tim konseptor FGD dengan stake holder	-	15	Tidak ada anggaran di UPT Lingkup Hortl yang dialokasikan refocusing	-	-	Penyusunan tim konseptor dan tahap drafting RSNI dan 7 PNPS komtek 65-15 hortikultura
								B04 : Koordinasi RSNI Penyusunan konsep rancangan SNI TA. 2024, pembahasan RSNI Rapat Teknis, Pendalaman RSNI	-	20	- Tidak ada anggaran di UPT Lingkup Hortl yang dialokasikan refocusing - 2 set RSNI masih dalam tahap pembahasan dengan tim konseptor	Pada bulan Juni dihasilkan 7 Draft RSNI siap untuk dibahas pada Ratek oleh komtek 65-15 Hortikultura	-	Terbitnya SK tim konseptor dan 1 RSNI yaitu Jenis Keprok sudah siap untuk dibahas pada Ratek

B05 :	Koordinasi RSNI Penyusunan konsep rancangan SNI TA. 2024, pembahasan RSNI Rapat Teknis, Pendalaman RSNI	-	25	Pembahasan draft RSNI1 masih belum selesai dilaksanakan oleh tim konseptor	Rencana pelaksanaan rapat teknis pada pertengahan bulan Juni	-	Sebanyak 6 draft final RSNI1 siap untuk dibahas pada ratek
B06 :	Koordinasi RSNI Penyusunan konsep rancangan SNI TA. 2024, pembahasan RSNI Rapat Teknis, Pendalaman RSNI	-	35	Draft 7 RSNI baru selesai di akhir Juni	Sebelum Ratek telah dilaksanakan pra-ratek oleh Sekretariat Komtek 65-15 Hortikultura untuk menyempurnakan draft RSNI	Persiapan Pelaksanaan Ratek 1 : 3-5 Juli 2024	
B07 :	Koordinasi RSNI Pendalaman RSNI Rapat Konsensus	2	50	Dari 7 RSNI1 baru 2 yang sudah konsensus (RSNI3)	Rencana Ratek ketiga pada akhir Agustus 2024 untuk membahas 5 RSNI1	Telah dilaksanakan : -. Ratek 1 : 3-5 Juli 2024 -. Ratek 2 : 22-23 Juli 2024 -. Rakon : 24 Juli 2024	2 RSNI3 yaitu : -. Anggrek pot Dendrobium hibrida -. Anggrek pot Phalaenopsis hibrida Telah diikirimkan ke BSN untuk proses jajak pendapat
B08 :	Koordinasi RSNI Pendalaman RSNI Rapat Konsensus Verifikasi Usulan PNPS Berdasarkan Data Dukung/Bahan Konsep PNPS	7	70	-	Telah dilaksanakan : -. Ratek 1 : 3-5 Juli 2024 -. Ratek 2 : 22-23 Juli 2024 -. Rakon 1 : 24 Juli 2024 -. Rakon 2 : 29-30 Agustus 2024	Jajak pendapat dari tanggal 9 Agustus – 7 September 2024 untuk 2 RSNI3 : -. Anggrek pot. Dendrobium hibrida -. Anggrek pot. Phalaenopsis hibrida	Jajak Pendapat untuk 5 RSNI Periode 19 September – 18 Oktober 2024 : 1. Jeruk Keprok 2. Beth Umbi Kentang (Solanum tuberosum L.) Kelas Benih Sebar G2 3. Bombai (Allium cepa L.) 4. Durian 5. Mangga
B09 :	Koordinasi RSNI Pendalaman RSNI Rapat Konsensus Verifikasi Usulan PNPS Berdasarkan Data Dukung/Bahan Konsep PNPS	7	80	-	Verifikasi PNPS berhadap 8 Judul PNPS telah dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024	Proses persiapan untuk : 2 RSNI3 : -. Anggrek pot. Dendrobium hibrida -. Anggrek pot. Phalaenopsis hibrida Jajak Pendapat untuk 5 RSNI Periode 19 September – 18 Oktober 2024 : 1. Jeruk Keprok 2. Beth Umbi Kentang (Solanum tuberosum L.) Kelas Benih Sebar G2 3. Bombai (Allium cepa L.) 4. Durian 5. Mangga	-
B10 :	Submit Dokumen RSNI 3 melalui SISPK Jajak pendapat Submit Usulan PNPS melalui SISPK V2	7	85	-	Komtek 65-15 Hortikultura telah melakukan submit 8 judul PNPS: 1. Produksi Paniet Kentang Kelas Benih Penjenis (Baru) 2. Benih stek bersakar Kentang (Solanum tuberosum L) (Baru) 3. Manggis (Revisi SNI 3211:2009) 4. Markisa (Revisi SNI 6947:2009) 5. Jeruk Siam (Baru) 6. Lengkeng (Revisi SNI 7650:2014) 7. Bunga krisan kelas benih sebar (Baru) 8. Daun potong pakis leather leaf (Revisi SNI 7852:2013)	Telah ditetapkan SNI SK- Kepala BSN : 1. Anggrek pot. Dendrobium hibrida 2. Anggrek pot. Phalaenopsis hibrida 3. Jeruk Keprok 4. Beth Umbi Kentang (Solanum tuberosum L.) Kelas Benih Sebar G2 5. Bawang Bombai (Allium cepa L.) 6. Durian 7. Mangga	-
B11 :	Jajak pendapat	7	90	-	Penguasulan 8 judul PNPS tahun 2024 melalui aplikasi SISPK V2 sudah masuk dalam tahap	-	-
B12 :	Penetapan SNI oleh BSN	7	100	-	-	-	Telah ditetapkan SNI SK Kepala BSN : 1. Anggrek pot Dendrobium hibrida 2. Anggrek pot Phalaenopsis hibrida 3. Jeruk Keprok 4. Beth Umbi Kentang (Solanum tuberosum L) Kelas Benih Sebar G2 5. Bawang Bombai (Allium cepa L.) 6. Durian 7. Mangga

3	SP3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Hortikultura	Nilai	85,5	PSI Hortikultura	B01:	Persiapan: koordinasi dengan pihak terkait dalam hal persiapan pengumpulan eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH, pembuatan SK Tim ZI	-	5	-	-	-	Masih dalam tahap peren kegiatan Pembangunan Z
								B02:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 10%	-	10	-	-	-	Sebagian kegiatan telah dilaksanakan
								B03:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 20%	-	20	-	-	-	- Penyusunan laporan hai survey SPKP dan SPAK '- Pengisian LKE dan pengumpulan evidence
								B04:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 30%	-	30	-	-	-	- Penyusunan SOP Makro Mikro '- Pengisian Kertas Kerja Maturitas SPIP
								B05:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 50%	-	40	-	-	-	- Penyebarluasan link sur SPKP dan SPAK TW II ke holder '- Penyelesaian LHP Irjen Kementan hasil pengawal
								B06:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 70%	-	70	-	-	-	- Penyusunan laporan hai survey SPKP dan SPAK TV '- Penyusunan Renaksi SP '- Persiapan Sosialisasi SI Tahun 2024
								B07:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 80%	-	75	-	- Sosialisasi SPIP lingkup PSIH oleh Inspektorat IV '- Sosialisasi SPI KPK lingkup PSIH oleh Inspektorat Investigasi '- Penyusunan laporan SPIP bulanan dan TW '- Penyusunan laporan survey SPKP dan SPAK TW II	-	-
								B08:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 90%	-	80	-	-	-	- Peningkatan SDM '- Penyusunan laporan bu '- Pengisian aplikasi mone
								B09:	Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH sebesar 95%	-	85	-	-	-	- Rapat koordinasi manaj '- Pelaksanaan survey SPI – Penyuusunan laporan S dan SPAK TW III '- Penyusunan laporan bu dan TW III
								B10:	Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH dengan target 85,5	-	90	-	-	-	- Rapat koordinasi manaj '- Penyusunan Laporan B dan TW III '- Penyusunan laporan SP III '- Peningkatan SDM melal pelatihan
								B11:	Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH dengan target 85,5	-	95	-	- Persiapan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju WBSK/WBBM BSIP '- Persiapan dokumen Penilaian Mandiri ZI PSIH '- Pelaksanaan Penilaian Mandiri Silang ZI	- PSIH sebagai Tim Penilai satker TP dan Lingkupnya pada tanggal 25-29 November 2024 '- PSIH dan Lingkupnya dinilai oleh Tim BBSDLP	-
								B12:	Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi PSIH dengan target 85,5	89,40	104,5	-	-	-	-

4	SP4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	1	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Hortikultura	Nilai	86,5	PSI Hortikultura	B01:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 1 %	-	-	Belum dapat dilakukan pengisian target output per bulan. Hal ini disebabkan oleh penutupan periode pelaporan SMART Tahun Anggaran 2023	Menunggu aplikasi Sakti dan SMART dapat diakses	-	-
								B02:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 3 %	-	-	Belum dapat dilakukan pengisian target output per bulan. Hal ini disebabkan oleh penutupan periode pelaporan SMART Tahun Anggaran 2024	Menunggu aplikasi Sakti dan SMART dapat diakses	-	-
								B03:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 5 %	-	-	Belum dapat dilakukan pengisian target output per bulan. Hal ini disebabkan oleh penutupan periode pelaporan SMART Tahun Anggaran 2024	Menunggu aplikasi Sakti dan SMART dapat diakses	-	-
								B04:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 7 %	-	-	Hasil entryan di Sakti baru bisa dilihat di SMART/Monev Kemenkeu bulan Mei	Menunggu bulan Mei	-	-
								B05:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 9 %	-	9	NKA PSIH masih 0, hal ini dikarenakan belum adanya realisasi output	Integrasi aplikasi Sakti dan SMART, operator melakukan single entry sehingga memerlukan waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Sakti	Progres rincian output menunjukkan nilai 24,96	-
								B06 :	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 12%	-	12	NKA masih sangat kurang, dengan rincian NK Perencanaan Anggaran 4,69 dan NK Pelaksanaan Anggaran 32,82	Adanya integrasi aplikasi Sakti dan SMART dimana operator melakukan single entry pada aplikasi Sakti sehingga memerlukan beberapa waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Sakti	Progress rincian output menunjukkan nilai 43,16	
								B07 :	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 15%	-	15	NKA masih sangat kurang, dengan rincian NK Perencanaan Anggaran 9,38 dan NK Pelaksanaan Anggaran 35,31	Adanya integrasi aplikasi Sakti dan SMART dimana operator melakukan single entry pada aplikasi Sakti sehingga memerlukan beberapa waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Sakti	Progress rincian output menunjukkan nilai 44,69	
								B08 :	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 20%	-	20	NKA masih kurang, dengan rincian NK Perencanaan Anggaran 14,55 dan NK Pelaksanaan Anggaran 36,74	Adanya integrasi aplikasi Sakti dan SMART dimana operator melakukan single entry pada aplikasi Sakti sehingga memerlukan beberapa waktu dalam pengintegrasian hasil input capaian output pada aplikasi Sakti	Progress rincian output menunjukkan nilai 66,08	
								B09:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 30%	-	30	NKA masih kurang, dengan rincian NK Perencanaan Anggaran 18,58 dan NK Pelaksanaan Anggaran 49,53	-	Progress rincian output menunjukkan PSIH mendapatkan nilai 73,73	

B10:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target IKK sebesar 40%	-	40	IKA masih cukup, dengan rincian NK Perencanaan Anggaran 21,56dan NK Pelaksanaan Anggaran 49,53	-	Progres rincian output menunjukan PSH mendapatkan nilai 71,11	
B11:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target IKK sebesar 60%	-	60	Sampel bulan November nilai IKA masih sama dengan bulan Oktober hal ini keterlatan dengan input data pada Satdi yang belum terlaksana	NKA kategori cukup, dengan rincian NK Perencanaan Anggaran 21,56dan NK Pelaksanaan Anggaran 49,53. Progres rincian output menunjukan PSH mendapatkan nilai 71,11	Entry data pada Satdi	
B12:	Terlaksananya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target IKPA sebesar 99,49	-		Perubahan target di IK yang awalnya IKA menjadi IKPA	Merevisi IK semula Nilai kinerja anggaran PSH menjadi indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Sampel minggu pertama Januari belum dapat terbaca capaian nilai IKPA	Sampel bulan November capaian IKPA sebesar 97,89

Kepala Pusat
Standardisasi Instrumen Hortikultura

Hasbianto, SP., M.Sc., P.hD
NIP 197309102001122001



LAPORAN KINERJA 2024

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA

Jalan Tentara Pelajar No. 3C Cimanggu, Bogor 16111
Telp. (0251) 7565366,7568708
Fax. (0251) 7565366, 7568709
Email: bsip.hortikultura@pertanian.go.id,
bsip.hortikultura@gmail.com